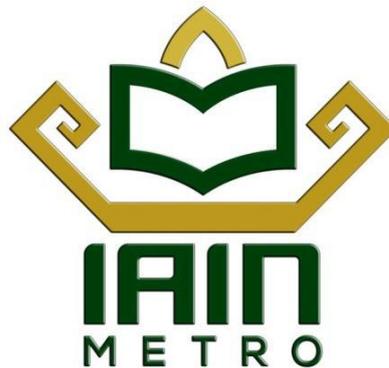


SKRIPSI

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Pada Agen Karet di Desa Sukabumi
Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan)**

Oleh:

**WINANDA ANGGUN SASMITA
NPM. 1804040104**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Pada Agen Karet di Desa Sukabumi
Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**WINANDA ANGGUN SASMITA
NPM. 1804040104**

Pembimbing: Hotman, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

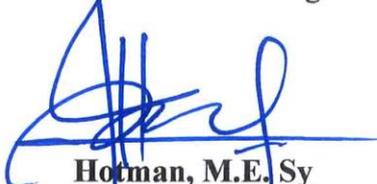
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : WINANDA ANGGUN SASMITA
NPM : 1804040104
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT (Studi Pada Agen Karet Di Desa
Sukabumi Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, November 2022
Dosen Pembimbing


Hotman, M.E. Sy
NIDN. 2011098002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT (Studi Pada Agen Karet Di Desa Sukabumi
Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan)

Nama : WINANDA ANGGUN SASMITA

NPM : 1804040104

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, November 2022
Dosen Pembimbing



Hotman, M.E. Sy
NIDN. 2011098002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-4273/ln.28.3/D/PP.00.9/12/2022

Skripsi dengan Judul: PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Pada Agen Karet di Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan), disusun Oleh: WINANDA ANGGUN SASMITA, NPM: 1804040104, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/16 November 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hotman, M.E.Sy

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620811 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Pada Agen Karet di Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan)

**Oleh:
WINANDA ANGGUN SASMITA
NPM. 1804040104**

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup diantaranya dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah berperan penting dalam membangun perekonomian Negara khususnya terhadap ekonomi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran UMKM agen karet dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sukabumi. Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dan semua data-data tersebut dianalisis secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran UMKM Agen Karet dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sukabumi yaitu sebagai sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan sebagai sarana untuk pemeratakan tingkat perekonomian masyarakat kecil. Dari adanya agen karet ini membawa dampak positif bagi petani karet seperti petani lebih mudah dalam proses penjualan, tidak harus jauh-jauh ketempat pabrik karet serta menghemat biaya transportasi, memberikan lapangan kerja bagi masyarakat dan juga agen karet memberikan pinjaman berupa uang kepada petani yang membutuhkan uang saat ada kebutuhan yang mendesak serta memberikan pinjaman berupa pupuk untuk petani merawat kebunnya agar hasil kebun melimpah. Dengan adanya usaha agen karet di Desa sukabumi bagi masyarakat sangatlah penting hal ini dikarenakan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang bersifat primer, sekunder dan tersier. Dengan adanya agen karet membuat masyarakat memanfaatkan kebunnya sendiri sehingga pendapatan lebih jelas dan pasti dibanding dengan sebelumnya yang tidak pasti dan tidak menentu. Dalam proses jual beli agen karet disini menggunakan sistem jemput bola atau mengambil karet kerumah maupun langsung kekebun petani.

Kata Kunci: *Peran UMKM, Kesejahteraan Masyarakat*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINANDA ANGGUN SASMITA

NPM : 1804040104

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 November 2022

Yang Menyatakan,



Winanda Anggun Sasmita

NPM. 1804040104

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya” (QS. An-Najm ayat 39)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan dukungan serta doa dari orang-orang yang saya sayangi. Peneliti mengucapkan *Alhamdulillahirabbil'Alamin* maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tuaku Bapak Herman Pulalo dan Ibu Eni Nur Yana yang telah memberikan dukungan penuh baik dukungan secara moral berupa doa dan motivasi maupun dukungan secara materi untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Adikku tersayang yakni Denada Ayu Pramita yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa kepadaku.
3. Bapak pembimbing yakni Bapak Hotman, M.E.Sy yang selalu membimbing dan mengarahkanku dengan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang-orang tercinta, Albert Saputra, Kurnia Saputri, Windi Aulia Puspita Yanti, Amalia Ilmi Khoir, Atik Nurakhimah, Aldila Gangsar Riasih, dan Siti Fajariyani. yang selalu menemani, menguatkan memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Almamater tercinta Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Hotman, M.E.Sy., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepala Desa dan segenap warga Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan yang telah memberikan informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 16 November 2022
Peneliti,



Winanda Anggun Sasmita
NPM. 1804040104

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	11
1. Pengertian Peran	11
2. Pengertian UMKM	12
3. Klasifikasi UMKM.....	14
4. Ciri-Ciri UMKM.....	15
5. Peran UMKM	16
6. UMKM Menurut Perspektif Islam	19
B. Konsep Kesejahteraan Masyarakat.....	21
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	21
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	22
3. Tujuan Kesejahteraan	25

BAB III	METODE PENELITIAN.....	26
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
	1. Jenis Penelitian	26
	2. Sifat Penelitian.....	26
	B. Sumber Data	27
	1. Data Primer.....	27
	2. Data Sekunder.....	28
	C. Teknik Pengumpulan Data	28
	1. Wawancara	29
	2. Dokumentasi.....	29
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	30
	E. Teknik Analisis Data	31
	1. Reduksi Data.....	31
	2. Penyajian Data.....	32
	3. Verifikasi.	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
	A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	33
	1. Sekilas Tentang Desa Sukabumi	33
	2. Sekilas Tentang Usaha Agen Karet Di Desa Sukabumi	36
	B. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Agen Karet dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sukabumi.....	38
	C. Analisis Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Agen Karet dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sukabumi.....	62
BAB V	PENUTUP.....	69
	A. Kesimpulan.....	69
	B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Struktur Pemerintahan Desa Sukabumi	34
4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	35
4.4. Pendapatan Bapak Herman Selama 3 Tahun.....	40
4.5. Pendapatan Bapak Haryono Selama 3 Tahun.....	42
4.6. Pendapatan Bapak Irawan Selama 3 Tahun	44
4.7. Pendapatan Bapak Dugel Selama 3 Tahun	46
4.8. Pendapatan Bapak Suprat Selama 3 Tahun	48
4.9. Pendapatan Bapak Mat Selama 3 Tahun	50
4.10. Pendapatan Masyarakat Desa Sukabumi Sebelum dan Sesudah Adanya Agen Karet	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Tugas
4. Surat Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi adalah suatu bentuk usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, agar terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat. Agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi maka dibutuhkan lapangan kerja yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup salah satunya melakukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah bagian usaha produktif yang berdiri sendiri disemua sektor ekonomi, dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang memenuhi kriteria. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian dari ekonomi nasional yang paling strategis dan dapat menyangkut hajat hidup orang banyak. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hendaknya dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering terjadi dimasyarakat seperti tingginya tingkat kemiskinan dan besarnya jumlah pengangguran.¹ Dengan adanya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia hendaknya dapat mengurangi tingkat pengangguran. Peran Usaha

¹ Wika Undari dan Anggia Sari Lubis, "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, " *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 6, No. 1/Mei 2021, 32

Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat penting guna meningkatkan pendapatan masyarakat maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan pekerjaan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan perekonomian suatu masyarakat.

Keberadaan UMKM diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar seperti halnya usaha kecil agen karet di Desa Sukabumi. Agen karet adalah pelaku usaha yang bertindak sebagai perantara untuk menjual hasil panen petani karet setempat pengolahannya.

Desa Sukabumi adalah salah satu Desa Di Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan. Desa Sukabumi ini secara geografis berada di daerah dataran tinggi. Dapat dikatakan Desa Sukabumi memiliki lahan perkebunan karet yang cukup luas dan letak kebun karet tidak hanya di sekitar Desa tersebut tetapi juga berada di belakang-belakang rumah warga dan sebelah kanan kiri rumah warga sehingga sangat mudah dijangkau para petani. Kecamatan Pakuan Ratu memiliki 10 desa tetapi Desa Sukabumi adalah salah satu desa yang banyak memiliki usaha agen karet dibandingkan dengan desa yang lain.

Berdasarkan data dari aparat desa jumlah penduduk di Desa Sukabumi sebanyak 4084 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1322 kk. Mayoritas warga disana bermata pencaharian sebagai petani karet yaitu sekitar 2936 jiwa yang artinya masyarakat di Desa Sukabumi banyak mengandalkan hasil karet untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga

sangat tepat mendirikan usaha agribisnis agen karet. Dalam usaha agen karet banyak pihak yang terkait yaitu seperti pemilik kebun, tenaga kerja dan agen karet itu sendiri.

Wawancara yang dilakukan kepada beberapa agen karet,² kegiatan yang dilakukan dalam usaha agribisnis agen karet yaitu melakukan pembelian karet kepada setiap pemilik kebun karet dan kemudian melakukan penjualan karet ke pabrik karet. Agen membeli dengan mendatangi langsung rumah petani atau langsung ke kebun petani. Setiap petani memiliki sistem penjualannya masing-masing, seperti ada yang menjual hasilnya setelah tiga kali sadapan, ada yang menjual setelah satu minggu sadapan, ada juga petani yang tidak langsung menjual karetnya tetapi dikumpulkan terlebih dahulu karet tersebut sampe mendapatkan beberapa kotak karet dan menjualnya dalam timbangan setengah bulan atau satu bulan tergantung kapan petani akan menjualnya. Proses pembelian dan penjualan cukup menyerap tenaga kerja sehingga masyarakat sekitar yang tidak bekerja menjadi mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk pembelian karet, agen karet mengecek terlebih dahulu keadaan karet tersebut untuk memastikan karet tersebut bagus atau tidak dan bersih atau kotor.

Agen karet sudah menjelaskan kepada petani karet mengenai potongan timbangan antara karet basah (kadar air) dan karet kering. Disini 4 agen karet mengatakan untuk potongan karet basah (kadar air) yaitu sebesar 4-6 kg dan untuk potongan karet kering yaitu 2-3 tergantung dari masing-

² Wawancara Herman, Sebagai Agen Karet di Desa Sukabumi pada tanggal 17 Oktober 2021

masing karet karena menurutnya karet basah itu kadar airnya cukup banyak dan membuat karet cepat menyusut, jika diberikan potongan sedikit maka nantinya agen yang akan mengalami kerugian, tetapi dalam hal ini untuk menarik pelanggan agen memberikan pinjaman berupa uang ataupun pupuk kepada para petani. Dan dari 2 agen karet lain mengatakan untuk potongan karet basah (kadar air) sebesar 3-4 kg dan untuk karet kering 1-2 kg karena untuk menarik petani agar menjual karetnya.

Wawancara juga dilakukan kepada bapak Pomo selaku petani karet.³ Menurut beliau adanya agen karet dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keluarga karena dengan adanya agen karet masyarakat mendapatkan pendapatan yang jelas setiap bulannya tidak perlu susah mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan karena dengan adanya agen, masyarakat lebih dapat memanfaatkan lahan miliknya dan bermata pencaharian sebagai petani tersebut pendapatan yang diperoleh dari hasil kebunnya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. dalam penetapan timbangan agen karet menetapkan potongan sesuai dengan keadaan karet seperti karet kering 1-2 kg dan karet basah (kadar air) 3-4 kg.

Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Tiran.⁴ Menurut beliau keberadaan agen karet ini dapat dikatakan sudah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sejak adanya agen karet petani lebih mudah menjual hasil kebunnya tanpa ketempat pabrik pengolahan karet, menghemat biaya transportasi dan membantu petani agar tidak membuang

³Wawancara Bapak Pomo Selaku Petani Karet di Desa Sukabumi Pada Tanggal 28 Oktober 2021.

⁴Wawancara Bapak Tiran Selaku Petani Karet di Desa Sukabumi Pada Tanggal 28 Oktober 2021.

waktu dan tenaga sehingga akses pemasarannya lebih mudah dan usaha agen karet ini dapat mengurangi pengangguran yang ada di desa tersebut dan juga agen dapat memberikan pinjaman disaat petani memiliki kebutuhan yang mendesak. Untuk potongan timbangan agen menetapkan potongan sebesar 2-3 kg – 4-6 kg sesuai dengan keadaan karet yang dimiliki petani.

Mengenai potongan timbangan banyak petani yang setuju tentang penentuan potongan timbangan tersebut, tetapi ada beberapa dari petani karet terpaksa ataupun tidak terima mengenai potongan timbangan yang ditetapkan agen karet, karena menurutnya karet yang mereka miliki lebih banyak karet keringnya daripada karet basah, tetapi mereka tetap harus menjual karet itu ke agen tersebut karena adanya hutang pada agen tersebut. Misalnya dalam satu bulan petani dapat menghasilkan 5 kotak karet yaitu 4 kotak karet kering dan 1 kotak karet basah (kadar air), disini 4 kotak karet kering ini ditetapkan potongan timbangan sebesar 2kg dan 1 kotak karet basah ditetapkan potongan timbangan sebesar 4kg yang memiliki berat 50kg kemudian dipotong sebesar 4kg maka berat bersih karet tersebut adalah 46kg. Menurutnya jika harga karet Rp. 10.000 maka sudah kehilangan uang sebesar Rp. 40.000.

Masyarakat yang terpaksa menimbangkan karet di agen tersebut karena memiliki hutang pada agen karet, hal ini menyebabkan pendapatan masyarakat yang terpaksa menjual karet di agen tersebut berbeda dengan pendapatan petani yang berpindah pindah agen dalam menjual karetnya karena memilih agen yang harganya lebih tinggi dan potongan timbangan lebih sedikit. Keadaan ini yang menyebabkan petani karet merasa kurang

sejahtera. Dan jika salah satu diantara mereka merasa dirugikan maka kesejahteraan itu belum tercapai di suatu masyarakat.

Berdasarkan penjelasan wawancara di atas bagaimana respon masyarakat dengan adanya usaha agen karet di Desa Sukabumi, serta bagaimana keadaan ekonomi dengan perbedaan timbangan tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Agen Karet) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sukabumi.

Dalam proses jual beli etika dalam suatu bisnis harus selalu digunakan oleh setiap pemilik usaha, agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Di dalam etika bisnis, setiap kegiatan harus sesuai dengan norma dan etika yang berlaku. Suatu bisnis yang dijalankan oleh individu, kelompok ataupun perusahaan tidak boleh merugikan orang lain. Sebagaimana firman Allah SWT

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ؕ - ١٨٣

Artinya: *"Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan". (Q.S. As-Syu'ara : 183)*⁵

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang telah berada pada kondisi sejahtera. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, adil dan tentram. Tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.⁶

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bogor : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran), 374.

⁶ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*, (Jakarta: LIPI Pers, 2011), 22.

Dengan adanya masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh terkait “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Agen Karet Di Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan)”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan peneliti yang akan dikaji adalah: “Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Agen Karet Dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang pada hakikatnya merupakan sesuatu yang akan dicapai yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan baik bagi peneliti maupun pembaca terkait dengan peran UMKM dalam mensejahterakan masyarakat.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan informasi bagi peneliti sendiri dan masyarakat mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan tentang peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Elzamaulida Merdekawati yang berjudul “Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2018”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM di jalan Damai RT 03, LK II, Kelurahan Kedamaian, Kecamatan Kedamaian memiliki potensi untuk berkembang. Kontribusi yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Usaha tahu ini telah memenuhi proses produksi dan pemenuhan pendapatan sesuai yang ditetapkan dalam Islam sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.⁷ Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis susun yaitu skripsi ini membahas tentang potensi dan kontribusi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan dilihat dari sudut pandang Islam, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama ingin melihat seberapa besar peran UMKM dalam mensejahterakan masyarakat.

⁷ Elzamaulida Merdekawati, “Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam” *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), 3.

Adnan Husada Putra yang berjudul “Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora Tahun 2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya pembangunan harus ada sebuah rangsangan dari pemerintah agar masyarakat memiliki motivasi dalam mengembangkan UMKM, pemerintah Blora bekerja sama dengan PKK menyelenggarakan program pelatihan secara gratis kepada pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan pemerintah sangat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.⁸ Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis susun yaitu terletak pada perkembangan usaha mikro, sedangkan persamaannya sama-sama menganalisis kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Nurmayanti yang berjudul Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah Di Kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM di Makassar sangat mengubah pendapatan masyarakat sekitar karena masyarakat yang berpendidikan rendah mendapatkan pekerjaan di usaha kuliner tersebut sehingga dapat meningkatkan dan membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dan dalam usaha kuliner tersebut juga sudah menerapkan usaha yang sesuai dengan ajaran Islam seperti kejujuran.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis susun yaitu unit analisis, objek dan tempat UMKM serta

⁸ Adnan Husadi Putra, Peran UMKM dalam Meningkatkan Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora, *Jurnal Analisis Sosiologi*, Vol. 5, No. 2/Desember 2011, 41.

⁹ Sri Nurmayanti, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah” *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 61.

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari sudut pandang Islam, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menganalisis peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

1. Pengertian Peran

Peran merupakan suatu tindakan seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.¹ Dalam dunia bermasyarakat peran tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan (status) dalam tatanan masyarakat, dimana seseorang yang memiliki peran atau peranan itu dikarenakan orang tersebut mempunyai status dalam masyarakat. Peran itu sendiri terdiri atas harapan-harapan yang melekat pada ciri-ciri perilaku tertentu yang seharusnya dilaksanakan oleh seseorang yang menduduki posisi atau status tertentu dalam masyarakat. Setiap peran memiliki tugas tertentu yang harus dilaksanakan oleh pengemban peran.²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peran adalah suatu proses dimana seseorang itu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan (status) dalam tatanan masyarakat, dimana seseorang yang memiliki peran atau peranan itu dikarenakan orang tersebut mempunyai status dalam masyarakat.

¹ Syaron Brigitte Lantaeda, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 48

² Mutiawati, "Tantangan "Role"/ Peran yang Dihadapi oleh Mantan Perawat IJ_EPA Setelah Kembali ke Indonesia", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol., No. 2/September 2017, 107.

2. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah bagian usaha produktif yang berdiri sendiri disemua sektor ekonomi, dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang memenuhi criteria. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah Usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.³

Sedangkan Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) adalah sebuah usaha rakyat yang dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja. Usaha mikro memiliki jumlah tenaga kerja 1-5 orang, usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang, sedangkan usaha menengah memiliki jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang.⁴ Di Indonesia arti dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah. Adapun pengertian sebagai berikut:

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yakni memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah

³ Qotrunnada Ratri Hamidah, dan Agung Tri Pambudi Sejati, *The Development Of Small and Medium Businesses, (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0, Social Humanities, and Education Studies, (SHEs)*,

⁴ Akifa P. Nayla, "Komplet Akuntansi Untuk UKM dan Waralaba", (Jogjakarta: Laksana, 2014), 14

dan bangunan dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000.⁵

c. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 samapi paling banyak Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai paling banyak sebesar Rp. 50.000.000.000.

⁵ Ika Farida Ulfah, *Akuntansi Untuk UMKM*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2016), 4.

Berdasarkan penjelasan di atas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang dijalankan oleh individu ataupun badan usaha kecil yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan digolongkan berdasarkan jumlah kekayaan atau aset dan jumlah pekerja yang dipekerjakan.

3. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil Menengah

Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu:

- a. *Livelihood Activities* merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sector informasi. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise* merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise* merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise* merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.⁶

⁶ Lathifah Hanim dan MS. Noorman, *UMKM, (Usaha Mikro, Kecil & Menengah)& Bentuk-Bentuk Usaha*, (Semarang: Unissula Press, 2018), 8

Berdasarkan penjelasan di atas Klasifikasi UMKM terdiri dari *Livelihood Activities* yaitu usaha untuk mencari nafkah, *Micro Enterprise* yaitu bergerak dibidang pengrajin, *Small Dynamic Enterprise* yaitu sudah memiliki jiwa kewirausahaan, *Fast Moving Enterprise* yaitu akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.

4. Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya. Usaha Mikro umumnya dicirikan oleh beberapa kondisi sebagai berikut: ⁷

- a. Belum melakukan pencatatan atau manajemen keuangan, sekalipun yang sederhana atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
- b. Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- c. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 orang.
- d. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya.

Ciri-ciri Usaha Kecil ditunjukkan oleh beberapa karakteristik yaitu:

⁷ Sri Handini, Sukei, Hartati Kanty, *Manajemen UMKM Dan Koperasi Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*, (Surabaya: FGD, 2019), 25

- a. Keuangan usaha sudah mulai dipisahkan dari keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha.
- b. Tenaga kerja atau SDMnya sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikannya SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha.
- c. Pada umumnya sudah memiliki izin usaha dan persyaratan kegiatan lainnya.
- d. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki antara 5 sampai 19 orang.

Ciri-ciri Usaha Menengah yaitu:

- a. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan mengaudit dan memeriksa, termasuk yang dilakukan oleh bank.
- b. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dan lainnya.
- c. Pada umumnya sudah sering bermitra dan memanfaatkan pendanaan yang ada dibank.
- d. Kualitas SDM meningkat dengan penggunaan sarjana sebagai manajer.

5. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha mikro mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi, karena intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan investasi yang lebih kecil, sehingga usaha mikro lebih fleksibel dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Hal ini menyebabkan usaha mikro tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan

eksternal, karena dapat mengurangi impor dan memiliki kandungan lokal yang tinggi. Oleh karena, itu pengembangan usaha mikro dapat memberikan kontribusi pada diversifikasi ekonomi dan perubahan struktur sebagai prakondisi pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Disamping itu tingkat penciptaan lapangan kerja lebih tinggi pada usaha mikro dari pada yang terjadi di perusahaan besar.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam perekonomian Indonesia, menurut Departemen Koperasi mempunyai peran yang penting, yaitu:

- a. Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor.

UMKM telah terbukti mampu mendorong kemajuan ekonomi negara. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini, karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat baik dalam bidang perindustrian, perdagangan, agribisnis dll.

- b. Penyedia lapangan kerja yang terbesar.

Mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dan dari sini terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.

- c. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

UMKM mampu menjadi wadah bagi masyarakat dalam menghasilkan suatu ekonomi daerah tertentu serta bagi masyarakat yang memiliki daya atau potensi untuk diberdayakan dan dikembangkan, sehingga masyarakat mampu dan memiliki penghasilan.

- d. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi.

Salah satu keunggulan yang utama pada sektor UMKM adalah kemudahan dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi baru dan inovasi dalam bisnis. Adopsi teknologi terbaru menjadi lebih mudah dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya saing bisnis UMKM karena tidak memiliki birokrasi yang rumit dan struktur organisasi masih relatif ramping sehingga koordinasi dan komunikasi antar manajerial level cenderung untuk mudah dilakukan.

- e. Sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Karena banyaknya pelaku UMKM yang telah melakukan kegiatan ekspor barang ke luar negeri, maka hal ini mampu membantu negara dalam meringankan neraca pembayaran kepada negara lain.⁸

⁸ Kadani dan Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Menengah Kecil Mikro) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *EQUILIBRIUM*, No 2/Juli 2020, 198.

Selain itu, ada tiga peran UMKM yang besar sumbangannya dalam kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut adalah:

- a. Sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. Hal ini dikarenakan tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM.
- b. Sebagai sarana untuk lebih pemeratakan tingkat perekonomian masyarakat kecil. UMKM keberadaannya tersebar di berbagai tempat berbeda dengan perusahaan besar. Keberadaan UMKM yang tersebar di 34 provinsi mampu memperkecil jurang perbedaan tingkat ekonomi antara masyarakat miskin dengan yang kaya.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peran usaha mikro kecil menengah yaitu sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan sebagai sarana untuk lebih pemeratakan tingkat perekonomian masyarakat kecil.

6. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Perspektif Islam

Dalam Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang dan juga kita dapat melihat ada banyak sahabat-sababat Nabi pada zaman dulu yang merupakan pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah fil Ard di muka bumi.

⁹ *Ibid.*

Dalam menjalankan hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia. Usaha tersebut tentu dalam hal mengelola apa yang telah Allah titipkan. Usaha di zaman saat ini biasa disebut dengan berbisnis atau berwirausaha. Dalam berbisnis harus menerapkan prinsip jujur dan tidak menzholimi pembisnis lainnya.

Dalam ekonomi Islam usaha mikro kecil menengah merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku pada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang.

Menurut Islam distribusi barang juga meluangkan suatu pekerjaan yang banyak menguntungkan pihak-pihak yang terkait dalam bisnis usaha tersebut. Proses distribusi dalam ekonomi Islam haruslah dilakukan secara benar dengan prinsip-prinsip syariah. dalam distribusi juga tidak diperbolehkan berbuat zhalim terhadap pesaing lainnya. Selain itu prinsip lain dari proses distribusi adalah jujur dalam melakukan distribusi wajib berlaku jujur, jujur dalam arti luas tidak berbohong, tidak menipu, dan tidak mengada-ngada fakta.

Berdasarkan penjelasan di atas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) perseptif Islam adalah suatu kegiatan usaha yang mendatangkan manfaat bagi orang lain dan tidak merugikan orang lain sehingga dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan.

B. Konsep Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Masyarakat merupakan individu dalam jumlah besar atau kelompok yang bertempat tinggal di tempat tertentu yang memiliki adat istiadat dan aturan-aturan yang lama kelamaan akan menjadi sebuah kebudayaan. Kesejahteraan masyarakat yaitu persamaan hidup masyarakat yang setingkat lebih tinggi dari kehidupan sebelumnya. Masyarakat akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasakan senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.¹⁰

Sejahtera menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada situasi yang aman sentosa, dan makmur. Aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana. Hidup sentosa adalah hidup dalam suasana aman, damai dan tidak ada kekacauan. Dalam arti luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenang secara lahiriah maupun batiniah.¹¹

Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang kesejahteraan masyarakat mengartikan kesejahteraan masyarakat yaitu kondisi telah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan social warga Negara agar

¹⁰ Kadani, dan Ninik Srijani, "Peran UMKM, (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Equilibrium*, Vol. 8, No. 2/Juli 2020, 195

¹¹ AT Tibyan, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Quran," *Journal Of Quran and Hadis Studies*, Vol. 3 No. 1/Juni 2020, 7.

dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Berdasarkan undang-undang dapat diartikan bahwa tingkat kesejahteraan dapat diukur dan dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok di dalam usahanya memenuhi kebutuhan baik material maupun spiritualnya.

Todaro dan Smith menjelaskan bahwa upaya untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat secara material, duniawi dan spiritual dapat dilakukan dengan 3 hal dasar yaitu:

- a. Tingkat kebutuhan dasar, yaitu peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar individu seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan perlindungan.
- b. Tingkat kehidupan, yaitu peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, dan pendidikan.
- c. Memperluas skala ekonomi dari individu dan bangsa, yaitu adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas yang dimaksud kesejahteraan masyarakat adalah keadaan yang menyebabkan masyarakat tersebut merasakan senang, tidak kurang suatu apapun serta merasa aman sentosa, makmur dan terbebas dari gangguan apapun.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik, dan non-fisik seperti tingkat konsumsi per-kapita, angka kriminalitas, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media masa.

Selain itu kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, dimensi manusia terdidik dan dimensi standar hidup yang layak. Menurut Badan Pusat Statistik, untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu:

a. Pendapatan.

Pendapatan atau biasa disebut penghasilan adalah indikator yang dapat menunjukkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan atau penghasilan yang dimaksud adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan itu sendiri terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

b. Perumahan dan Pemukiman.

Keberadaan rumah sebagai tempat untuk bermukim menjadi kebutuhan dasar manusia, dan memiliki fungsi strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Selain itu, keberadaan rumah juga bagian dari kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah hak asasi manusia dan hak setiap warga Negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki dengan tidak memandang perbedaan status ekonomi, social, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

d. Kesehatan

Kesehatan adalah salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat yang sekaligus sebagai indikator dari berhasilnya program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga berbagai upaya pembangunan dari bidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dan tidak ada diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.¹²

Dengan ini peneliti ingin menggunakan indikator kesejahteraan untuk mengukur pendapatan masyarakat, perumahan atau permukiman masyarakat, pendidikan dan kesehatan masyarakat

¹² Kadeni dan Ninik Srijani, "Peran UMKM, (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, 197

yang ada di desa tersebut seberapa besar kesejahteraan masyarakatnya sejak adanya usaha agen karet.

3. Tujuan Kesejahteraan

Menurut Adi Fahrudin tujuan kesejahteraan antara lain:

- a. Untuk mencapai hidup sejahtera, dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok
- b. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya menggali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.¹³

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat harus memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, sandang relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungan agar mendukung terhadap aktivitas-aktivitas sosial masyarakat untuk mengembangkan potensi hidup mengenali sumber-sumber yang berguna memperoleh pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat dan ditingkatkan.

¹³ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang dilakukan secara langsung dari masyarakat melalui wawancara, dokumentasi, serta alat lainnya dan merupakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri yang bersumber dari masyarakat dan memerlukan analisa yang lebih lanjut lagi.¹

Berdasarkan pengertian di atas, pada penelitian ini dilakukan secara langsung ke lapangan bertujuan untuk meneliti suatu hal yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau langsung yaitu di Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan.

2. Sifat Penelitian

Sifat peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 8

² Hardani dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 54

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara kondisi alamiah, menggunakan sumber data primer, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara yang mendalam dan menggunakan dokumentasi.³

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk menjelaskan kejadian yang sesungguhnya yang ada di lapangan sesuai dengan fakta yang ada di Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan terkait dengan adanya agen karet tersebut.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Kepada peneliti untuk tujuan penelitian dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁴ Pemilihan sumber data dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif/penelitian subyektif. Jadi disini peneliti menentukan sendiri informan mana yang dianggap mengetahui informasi dan pemahaman mendalam, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang menjadi agen karet dan petani karet lebih dari 5 tahun.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 56

⁴ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 103.

- b. Petani karet yang memiliki kebun karet.
- c. Masyarakat asli Desa Sukabumi.
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian.

Untuk mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan datanya. Informan yang dijadikan sebagai bahan data primer adalah Kepala Desa Sukabumi yaitu Bapak Ritanto Mugi Sulistiyo. Kepada agen karet yaitu Bapak Herman, Bapak Haryono, Bapak Irawan, Bapak Dugel, Bapak Suprat, Bapak Mat. Kemudian kepada petani karet Desa Sukabumi yaitu Bapak Tiran, Ibu Nur, Bapak Sidik, Bapak Pomo, Ibu Tri dan Bapak Parjo.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti bukharian, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁵ Dan dalam penelitian ini data diperoleh dari data-data yang dimiliki oleh desa dan agen karet di desa Sukabumi serta melalui buku yang berkaitan dengan judul.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka ada beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2016), 57

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.⁶

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara semi terstruktur yaitu peneliti sudah menyiapkan pertanyaan tetapi dengan spontan memunculkan pertanyaan baru mengikuti pembicaraan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Kepala Desa Sukabumi yaitu Bapak Ritanto Mugi Sulistiyo. Kepada agen karet yaitu Bapak Herman, Bapak Haryono, Bapak Irawan, Bapak Dugel, Bapak Suprat, Bapak Mat. Kemudian kepada petani Desa Sukabumi yaitu Bapak Tiran, Ibu Nur, Bapak Sidik, Bapak Pomo, Ibu Tri dan Bapak Parjo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumen bisa berbentuk tulisan, dan gambar. Dokumen tertulis misalnya catatan harian, biografi. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁷

⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal ashri Publishing, 2020),

⁷ Hardani, Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149

Adapun peneliti dalam melaksanakan metode ini yaitu dengan mencatat data yang ada pada catatan harian agen karet serta foto-foto orang yang sedang bekerja.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Terdapat beberapa jenis teknik triangulasi, yaitu triangulasi data (sumber), triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.⁸

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data (sumber). Dalam hal ini peneliti berupaya untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, yang berkaitan dengan peran UMKM agen karet dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peneliti bermaksud menguji data yang diperoleh dari satu sumber untuk dibandingkan dengan data dari sumber lain.

Berdasarkan teknik di atas, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan agen karet dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan petani karet. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

⁸ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2008), 99

E. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti yaitu analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan lain-lain.¹⁰ Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan akan cukup banyak dan masih kompleks, maka dilakukan reduksi data yaitu pencatatan di lapangan dan merangkum hal-hal yang penting yang dapat diteliti. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara mencatat dan merangkum permasalahan yang diteliti yaitu agen karet di Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan.

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), cet-1, 97.

¹⁰ *Ibid.*, 99.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Penyajian data tersebut merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Kesimpulan Verifikasi

Kesimpulan verifikasi adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang masih samar akan dibuktikan dan verifikasi agar kebenaran data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.¹¹ Verifikasi yang telah dilakukan dan hasilnya telah diketahui dicek kembali agar data yang telah diverifikasi menjadi lebih baik. Seperti yang diteliti oleh peneliti tentang bagaimana peran UMKM (agen karet) dalam mensejahterakan masyarakat sekitar dan setelah adanya penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bagaimana cara mensejahterakan masyarakat tersebut.

¹¹ Miles dan Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif & Teknik Analisis Data*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Sekilas Tentang Desa Sukabumi

a. Sejarah dan Profil Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan

Desa Sukabumi adalah satu desa yang ada di Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung yang pada mulanya adalah areal transmigrasi yang mulai dibuka pada tahun 1982 yang dipimpin oleh bapak Tamzis selaku KUPT (Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi). Kemudian pada tahun 1986 di lanjutkan oleh bapak Khusen. Selanjutnya pada tahun 1987 areal hutan transmigrasi yang telah dibuka itu di resmikan menjadi Desa Sukabumi dan bapak Khusen ditetapkan menjadi Kepala Desa pertama sampai tahun 1992, dan waktu itu penduduk Sukabumi berjumlah 210 KK dengan jumlah 470 jiwa.¹

Secara geografis desa Sukabumi terletak di dataran rendah dengan ketinggian tanah dari permukaan air laut 36 M, banyak curah hujan setiap tahun 145 hari dan suhu udara rata-rata 30-35C. Luas wilayah desa Sukabumi adalah sebesar 3296 Ha, yang terdiri dari 8 dusun serta 24 wilayah RT. Adapun jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 27 Km / 1 jam.

Sedangkan batas wilayah kelurahan desa Sukabumi yaitu sebagai berikut:

¹ Hasil wawancara dengan bapak Ritanto Mugi Sulistiyo selaku Kepala Desa Sukabumi pada tanggal 20 September 2022

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan kampung Kotabumi WK Kec. Negeri Agung.
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan kampung Tanjung Agung, Tanjung Serupa Kec. Pakuan Ratu.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan kampung Rejo Sari Kec. Negeri Agung.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan kampung Sungsang Kec. Negeri Agung.

Kampung Sukabumi merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama pada sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan.

Tabel 4.1
Struktur Pemerintahan Desa Sukabumi

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Kampung	Ritanto Mugi Sulisty, A.Md
2	Sekretaris Kampung	Ria Lestari, S.H
3	Kasi Pemerintahan	Andrie Desvan Q, S.E
4	Kasi Pelayanan	Ayu Triana
5	Kaur Keuangan	Agus Widodo, S.Pd
6	Kaur Pembangunan	Sugeng Rohaini

Sumber: Profil Kampung Sukabumi

- 1) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	779
2	SMP/MTs	617
3	SMA/MA	532
4	Diploma/S1	150
5	Belum/ tidak sekolah	253
6	Buta Huruf	50

Sumber: Profil Kampung Sukabumi

2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	2936 orang
2	Pengusaha sedang / besar	20 orang
3	Pengrajin / industry kecil	30 orang
4	Buruh bangunan	80 orang
5	Buruh perkebunan	150 orang
6	Pedagang	130 orang
7	Sopir	24 orang
8	TNI / Polri	2 orang
9	PNS	30 orang
10	Pensiunan	5 orang
11	Peternak	25 orang
12	Jasa	125 orang

Sumber: profil kampung sukabumi

Menurut bapak kepala desa dilihat dari mata pencarian penduduk di desa Sukabumi berpotensi dibidang pertanian karna sebagian besar masyarakat adalah petani karet, walaupun ada pekerjaan selain petani itu hanya sampingan.

Untuk masalah perekonomian masyarakat desa ditopang oleh beberapa mata pencaharian masyarakat dan bidang kegiatan perekonomian desa, kondisi perekonomian desa Sukabumi menurut beliau standar tidak ada yang menengah kebawah jika pun ada hanya satu atau dua orang saja karena rata-rata penduduk di desa Sukabumi adalah petani, buruh perkebunan dan buruh bangunan.²

² Hasil wawancara dengan bapak Ritanto Mugi Sulistiyo selaku Kepala Desa Sukabumi pada tanggal 20 September 2022.

b. Visi dan Misi Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan

1) Visi Desa

Semangat baru mewujudkan sukabumi yang lebih baik

2) Misi Desa

a) Mewujudkan pemerintahan kampung yang tertib, jujur, dan transparan.

b) Meningkatkan profesionalitas dalam mengaktifkan seluruh perangkat dan lembaga kampung.

c) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

d) Meningkatkan perekonomian masyarakat dalam berkarya dan berinovasi, melalui pemanfaatan potensi milik kampung.

e) Mendorong kegiatan kepemudaan dan olahraga

f) Mendukung kegiatan yang meliputi karya seni dan budaya.

g) Meningkatkan keamanan, keharmonisan untuk kesejahteraan masyarakat.³

2. Sekilas Tentang Usaha Agen Karet Di Desa Sukabumi

Agen karet di Desa Sukabumi berdiri sekitar 13 tahun yang lalu, usaha ini dimiliki oleh masyarakat setempat dengan melihat keadaan desa yang banyak memiliki kebun karet dan hasil karet yang melimpah membuat masyarakat berinisiatif untuk mendirikan usaha dalam menyalurkan hasil kebun karet yang pada awalnya didirikan oleh bapak Herman, dalam hal ini usahanya mulai berkembang yang pada awalnya hanya membeli karet dengan menggunakan mobil kecil dan hanya

³ Hasil wawancara dengan bapak Ritanto Mugi Sulistiyo selaku Kepala Desa Sukabumi pada tanggal 20 September 2022.

beberapa tenaga kerja yang diserap, seiring berjalannya waktu petani yang ingin menjual karetnya semakin banyak sehingga usahanya berkembang dengan menggunakan mobil yang lebih besar dan juga menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Melihat usaha bapak herman berkembang dengan baik masyarakat yang lain berinisiatif untuk mendirikan usaha tersebut, untuk saat ini Desa Sukabumi memiliki 6 agen karet.

Karet dikenal karena kualitas elastisnya yaitu sebuah komoditas yang digunakan di banyak produk dan peralatan di seluruh dunia, mulai dari produk-produk industri sampai rumah tangga. Di desa Sukabumi adalah suatu desa yang masyarakatnya banyak memiliki pohon karet, yang kemudian ada beberapa masyarakat yang mendirikan usaha agen karet yang menyalurkan hasil kebun karet ke pabrik karet.

Agen karet merupakan usaha kecil yang terdapat di Desa Sukabumi, dari 6 agen karet yang dikelompokkan semua total tenaga kerja yang diserap yaitu 57 tenaga kerja. agen karet merupakan usaha masyarakat setempat yang menyalurkan hasil kebun karet ke tempat pabrik karet yang membantu para petani dalam menyalurkan hasil kebunnya dengan mudah dan tidak memakan waktu yang cukup banyak karena adanya usaha agen karet tersebut yang juga membutuhkan tenaga kerja sehingga masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dapat bekerja.

Kegiatan agen karet ini yaitu membeli karet dari petani kemudian dijual ke pabrik karet. Sebelum agen karet melakukan pembelian karet agen terlebih dahulu melihat keadaan karet tersebut, jika karet itu bagus

maka akan dibeli dengan harga mahal dan jika karet tersebut kotor atau banyak tatal (kulit pohon karet) maka akan di beli dengan murah.⁴

B. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Agen Karet dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sukabumi

Keberadaan UMKM di suatu wilayah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar terutama dalam hal peningkatan pendapatan baik itu harian ataupun bulanan, masyarakat di Desa Sukabumi yang kebanyakan berprofesi sebagai petani dapat terbantu dengan adanya UMKM agen karet dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada agen karet yang ada di desa sukabumi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Herman selaku agen karet di Desa Sukabumi dengan memberikan pertanyaan. “Sejak kapan bapak memulai usaha agen karet dan apa alasannya?”, Pada pertanyaan tersebut bapak Herman menjawab:

Saya memulai usaha agen karet dari tahun 2009, awal mendirikan usaha agen karet ini saya di ajak salah satu agen karet dari desa lain bekerja sama untuk mencari karet di desa Sukabumi, kemudian saya melihat sebagian masyarakat yang memiliki kebun karet tetapi masyarakat lebih memilih berkerja di PT BLS, sehingganya saya menyetujui kerjasama tersebut dan karenanya ingin merubah pendapatan keluarga saya dan dari sini saya membujuk masyarakat sekitar untuk memanfaatkan kebun karet masing-masing untuk dijual kepada saya”

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Herman berupa: “Berapa modal untuk mendirikan usaha agen karet dan berapa jumlah pekerja yang bapak miliki?”, Pada pertanyaan tersebut beliau menjawab:

⁴ Hasil wawancara kepada Bapak Herman selaku agen karet di Desa Sukabumi pada 20 Juli 2022

Modal awal saya mendirikan usaha agen karet sebesar Rp. 15.000.000, dan untuk modal selanjutnya sesuai dengan berapa jumlah karet yang didapat, awal memulai usaha saya tidak mempekerjakan orang lain tetapi saya kerjakan sendiri, seperti kuli panggul saya melakukannya bersama petani yang menjual karetnya. Dengan berjalannya waktu usaha saya berkembang dengan baik dan semakin bertambah masyarakat yang menjual karetnya kepada saya sehingga saya mempekerjakan sebanyak 10 orang sampai sekarang. Untuk yang setiap harinya bekerja hanya 5 pekerja dan 5 pekerja lainnya hanya 2 minggu sekali.

Dalam penelitian peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Herman berupa “Bagaimana kegiatan agen karet dalam membantu masyarakat?” Kemudian beliau menjawab:

Kegiatan dalam membantu masyarakat, saya memberikan pinjaman kepada petani berupa uang ataupun pupuk dan dalam pembayaran pinjaman saya menggunakan sistem pertimbangan, setiap petani setelah menimbangkan karetnya petani diharapkan mencicil hutang tetapi juga diperbolehkan tidak mencicil serta memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, membantu masyarakat dalam menjual karetnya tanpa susah payah ke pabriknya, dan memberikan pinjaman uang kepada masyarakat yang membutuhkan jika belum waktunya menimbangkan karetnya dan beliau juga memberikan pinjaman berupa uang ataupun pupuk kepada petani yang membutuhkan. Dalam proses jual beli adalah melihat karet itu bagus atau tidak, seperti karet itu bersih dari kotoran kulit pohon karet, di dalamnya ada kayu, batu dan lainnya

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Herman: “Berapakah keuntungan yang diperoleh dalam satu bulan?”

Kemudian beliau menjawab:

Dalam satu bulan keuntungan yang saya peroleh adalah Rp. 19.000.000 itu masih pendapatan kotor dan untuk pendapatan bersih sekitar Rp. 15.000.000 tetapi terkadang mengalami kerugian yang cukup besar karna dapat harga murah dari pabriknya atau susut karet yang sangat banyak.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Herman: “Bagaimana pendapatan ekonomi setelah mendirikan usaha agen

karet lalu bagaimana pendapatan sebelum bapak menjadi agen karet?” Lalu beliau menjawab:

Sejak menjalankan usaha agen karet ekonomi keluarga saya cukup baik dibandingkan dengan dulu saat masih buruh nyadap di PT BLS. Dulu saat masih buruh selama satu bulan saya berpenghasilan Rp. 4.000.000 dan untuk sekarang penghasilan saya selama satu bulan Rp. 16.000.000 sudah sangat memenuhi kebutuhan keluarga saya seperti kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Untuk pendapatan saya selama 3 tahun terakhir yaitu.⁵

Tabel 4.4
Pendapatan Bapak Herman Selama 3 Tahun

No	Bulan	2020	2021	2022
1	Januari	Rp. 13.500.000	Rp. 12.000.000	Rp. 15.300.000
2	Februari	Rp. 11.000.000	Rp. 16.200.000	Rp. 13.600.000
3	Maret	Rp. 10.400.000	Rp. 13.800.000	Rp. 16.100.000
4	April	Rp. 11.800.000	Rp. 15.300.000	Rp. 13.800.000
5	Mei	Rp. 12.300.000	Rp. 12.000.000	Rp. 17.300.000
6	Juni	Rp. 10.700.000	Rp. 14.700.000	Rp. 15.800.000
7	Juli	Rp. 14.300.000	Rp. 15.100.000	Rp. 14.600.000
8	Agustus	Rp. 13.500.000	Rp. 10.300.000	Rp. 16.000.000
9	September	Rp. 15.600.000	Rp. 17.500.000	Rp. 16.700.000
10	Oktober	Rp. 13.400.000	Rp. 13.000.000	Rp. 15.000.000
11	November	Rp. 10.800.000	Rp. 12.600.000	Rp. 14.800.000
12	Desember	Rp. 13.200.000	Rp. 11.500.000	Rp. -
Jumlah		Rp. 150.500.000	Rp. 164.000.000	Rp. 169.000.000

Sumber: Pembukuan Keuangan Bapak Herman

Dilihat dari tabel pendapatan Bapak Herman selama 3 tahun terakhir ini pendapatan yang didapat setiap tahunnya bertambah, meskipun pada tahun 2022 dibulan desember belum diketahui seberapa besar pendapatannya tetapi sudah terlihat pada tabel bahwa pendapatan Bapak Herman meningkat.. Maka dapat dikatakan bahwa keluarga Bapak Herman sudah mencapai kesejahteraan.

⁵ Hasil wawancara kepada Bapak Herman selaku agen karet di Desa Sukabumi pada 20 Juli 2022,

Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Haryono selaku agen karet desa Sukabumi peneliti memberikan pertanyaan: “Sejak kapan bapak memulai usaha agen karet dan apa alasannya?” beliau menjawab:

Saya sudah menjalankan usaha agen karet dari tahun 2010 sampai sekarang. Saya memulai usaha agen karet karena ingin menambah penghasilan agar semua kebutuhan tercukupi.

Dalam proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Haryono: “Berapa jumlah pekerja yang bapak miliki dan berapa modal untuk mendirikan usaha agen karet?” Kemudian beliau menjawab

Saya memiliki 11 pekerja untuk 5 pekerja yang bekerja setiap hari dan 6 pekerja yang hanya seminggu sekali, karna sekarang keadaan saya tidak memungkinkan untuk bekerja jadi semua dikerjakan oleh karyawan. Untuk usaha yang saya dirikan ini modal awal yang sayng keluarkan sebesar Rp. 30.000.000 dan untuk modal selanjutnya sesuai dengan karet yang didapatkan.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Haryono: “Bagaimana kegiatan agen karet dalam membantu masyarakat sekitar?” Lalu beliau menjawab

Untuk usaha agen karet ini menurut saya sudah cukup membantu masyarakat sekitar karena dengan adanya agen karet tetangga ataupun sanak saudara tidak kesusahan dalam menjual hasil kebunnya, dan disini juga saya meminjam uang kepada petani yang membutuhkan disaat ada keperluan mendesak.

Selain itu peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Haryono: “Berapa keuntungan yang bapak peroleh dalam satu bulan?”

Untuk pendapatan kotor yang saya peroleh dalam sebulan Rp. 20.000.000. dengan pendapatan segitu saya gunain untuk membayar kuli, transportasi sehingga keuntungan bersih yang saya terima Rp. 15.800.000 dan keuntungan itu didapat sesuai dengan seberapa banyak karet yang saya jual dan seberapa banyak susut yang dihasilkan. Dan

Dalam proses penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Haryono: “Bagaimana pendapatan ekonomi setelah mendirikan usaha agen karet?” Beliau menjawab

Dari awal mendirikan usaha sampe sekarang Alhamdulillah pendapatan ekonomi keluarga cukup baik dibandingkan dengan dulu. Sebelum menjadi agen karet pendapatan saya sebesar Rp. 4.500.000 dan sekarang menjadi Rp. 16.800.000 dan dari hasil pendapatan usaha agen karet ini setiap harinya saya sisihkan untuk ditabung. Untuk pendapatan saya selama 3 tahun yaitu.⁶

Tabel 4.5
Pendapatan Bapak Haryono Selama 3 Tahun

No	Bulan	2020	2021	2022
1	Januari	Rp. 10.800.000	Rp. 11.400.000	Rp. 13.000.000
2	Februari	Rp. 14.500.000	Rp. 12.500.000	Rp. 14.700.000
3	Maret	Rp. 10.700.000	Rp. 15.000.000	Rp. 16.800.000
4	April	Rp. 9.600.000	Rp. 16.600.000	Rp. 12.700.000
5	Mei	Rp. 16.400.000	Rp. 13.000.000	Rp. 15.400.000
6	Juni	Rp. 9.700.000	Rp. 14.700.000	Rp. 15.800.000
7	Juli	Rp. 14.300.000	Rp. 15.100.000	Rp. 12.700.000
8	Agustus	Rp. 9.500.000	Rp. 10.000.000	Rp. 16.800.000
9	September	Rp. 10.600.000	Rp. 14.500.000	Rp. 14.500.000
10	Oktober	Rp. 15.100.000	Rp. 13.000.000	Rp. 16.000.000
11	November	Rp. 13.000.000	Rp. 12.600.000	Rp. 15.600.000
12	Desember	Rp. 10.200.000	Rp. 10.000.000	Rp. -
Jumlah		Rp. 144.400.000	Rp. 158.400.000	Rp. 164.000.000

Sumber: Pembukuan Keuangan Bapak Haryono

Dilihat dari tabel pendapatan Bapak Haryono selama 3 tahun terakhir ini pendapatan yang didapat setiap tahunnya bertambah, meskipun pada tahun 2022 bulan desember belum diketahui berapa besar pendapatan tetapi sudah dapat dilihat bahwa pendapatan Bapak Haryono meningkat. Maka dapat dikatakan keluarga Bapak Haryono sudah mencapai kesejahteraan.

Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Irawan selaku agen karet.

Dalam proses wawancara peneliti memberikan pertanyaan: “Sejak kapan

⁶ Hasil Wawancara Kepada Bapak Haryono Selaku Agen Karet di Desa Sukabumi Pada 10 Agustus 2022

bapak memulai usaha agen karet dan apa alasannya?” Dan bapak Irawan menjawab

Saya memulai usaha ini sudah berjalan 7 tahun. Saya memulai usaha ini dengan bantuan saudara saya yang juga agen karet di desa sebelah, melihat di dekat rumah belum ada agen karet akhirnya saya mencari rezeki untuk memenuhi keluarga dengan mendirikan usaha agen karet.

Pada proses penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Irawan: “Berapa jumlah pekerja yang bapak miliki dan berapa modal untuk mendirikan usaha agen karet?” Kemudian beliau menjawab:

Awal saya mendirikan usaha agen karet saya hanya memiliki 2 pekerja, dengan berjalannya waktu petani yang menjual karet kepada saya semakin banyak sehingga untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan saya menambah jumlah pekerja menjadi 8 pekerja. Walaupun sudah banyak pekerja saya tetap ikut andil dalam proses jual beli. Untuk modal awal yang saya keluarkan untuk memulai usaha sebesar Rp. 25.000.000 dan modal ini juga diperoleh dari saudara yang juga agen karet.

Dalam penelitian, peneliti memberikan pertanyaan: “Bagaimana kegiatan agen karet dalam membantu masyarakat sekitar?” kemudian beliau menjawab:

Sejauh ini menurut saya sudah cukup membantu masyarakat sekitar, seperti saya memberikan pinjaman pupuk kepada petani, memberikan pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dan saya membeli karet dengan mengambil karet petani di kebunnya masing-masing sehingga petani tidak susah payah dalam membawa karet keluar dari kebun.

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Irawan: “Berapakah keuntungan yang bapak peroleh dalam satu bulan?” Pada pertanyaan tersebut beliau menjawab:

Keuntungan yang saya dapatkan dalam satu bulan Rp. 17.500.000 itu belum untuk membayar biaya-biaya yang lainnya, jadi untuk keuntungan bersih itu sebesar Rp. 13.000.000.

Dalam penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan: “Bagaimana pendapatan ekonomi setelah mendirikan usaha agen karet?” Kemudian beliau menjawab:

Pendapatan ekonomi keluarga saya sebelum menjadi agen satu bulan Rp. 5.500.000 sekarang menjadi agen karet menjadi Rp. 15.000.000 sekarang lebih meningkat kebutuhan keluarga seperti kebutuhan primer, sekunder maupun tersier sekarang dapat terpenuhi dan sekarang pendidikan anak dan kesehatan keluarga cukup terjamin. Untuk pendapatan terakhir saya selama 3 tahun yaitu.⁷

Tabel 4.6
Pendapatan Bapak Irawan Selama 3 Tahun

No	Bulan	2020	2021	2022
1	Januari	Rp. 10.800.000	Rp. 12.600.000	Rp. 12.000.000
2	Februari	Rp. 10.000.000	Rp. 11.500.000	Rp. 14.700.000
3	Maret	Rp. 11.200.000	Rp. 9.700.000	Rp. 13.600.000
4	April	Rp. 11.600.000	Rp. 15.300.000	Rp. 10.300.000
5	Mei	Rp. 15.400.000	Rp. 12.000.000	Rp. 11.000.000
6	Juni	Rp. 9.500.000	Rp. 10.700.000	Rp. 14.800.000
7	Juli	Rp. 10.500.000	Rp. 13.000.000	Rp. 12.000.000
8	Agustus	Rp. 13.500.000	Rp. 10.000.000	Rp. 15.000.000
9	September	Rp. 10.600.000	Rp. 14.500.000	Rp. 13.200.000
10	Oktober	Rp. 12.000.000	Rp. 14.000.000	Rp. 14.400.000
11	November	Rp. 10.400.000	Rp. 11.000.000	Rp. 16.000.000
12	Desember	Rp. 9.000.000	Rp. 10.500.000	Rp. -
Jumlah		Rp. 134.000.000	Rp. 144.800.000	Rp. 147.000.000

Sumber: Pembukuan Keuangan Bapak Irawan

Dilihat dari tabel pendapatan Bapak Irawan selama 3 tahun terakhir ini pendapatan yang didapat setiap tahunnya bertambah, meskipun pada tahun 2022 pada bulan terakhir belum diketahui berapa pendapatan yang diperoleh tetapi sudah menunjukkan bahwa pendapatan Bapak Irawan meningkat sebesar Rp. 2.200.000. Maka dapat dikatakan bahwa keluarga Bapak Irawan sudah mencapai kesejahteraan.

⁷ Hasil Wawancara Kepada Bapak Irawan Selaku Agen Karet di Desa Sukabumi Pada 10 Agustus 2022

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Dugel yang juga salah satu agen karet di desa Sukabumi, peneliti memberikan pertanyaan: “Sejak kapan bapak memulai usaha agen karet dan apa alasannya?” pada pertanyaan tersebut beliau menjawab:

Saya menjalankan usaha ini kurang lebih sudah 10 tahun yaitu sekitar tahun 2012 dan pada saat itu agen karet di desa Sukabumi hanya ada 2 agen karet jadi saya berfikir untuk memulai usaha agen karet untuk mencari nafkah agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Dalam proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Dugel: “Berapa jumlah karyawan yang bapak miliki dan berapa modal untuk mendirikan usaha agen karet? Kemudian beliau menjawab:

Awal menjalankan usaha saya dibantu dengan adik saya, setelah jalan beberapa bulan saya mempekerjakan 2 orang, lama kelamaan petani yang menimbangkan karet kepada saya semakin banyak sehingganya saya menambah 8 orang dan sampai dengan sekarang saya memiliki 10 karyawan. Untuk awal modal saya memulai usaha ini yaitu sekitar Rp. 27.000.000 dan untuk modal selanjutnya tergantung dengan berapa banyak karet yang didapatkan setiap harinya.

Pada penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Dugel: “Bagaimana kegiatan agen karet dalam membantu masyarakat sekitar?” Pada pertanyaan tersebut beliau menjawab:

Kegiatan yang saya lakukan dalam membantu masyarakat yaitu membeli karet setiap harinya tanpa ada pengecualian hari, pembelian saya lakukan langsung mendatangi rumah petani dan memudahkan para petani menjual karetnya tanpa harus jauh-jauh ke pabrik karet, sehingga menghemat biaya transportasi.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Dugel: “Berapakah keuntungan yang bapak peroleh dalam satu bulan?” Kemudian beliau menjawab:

Keuntungan yang saya dapat sebulan Rp. 18.000.000 itu belum dikurangi dengan biaya yang lainnya. Jadi keuntungan bersih saya itu

sebesar Rp. 13.300.000 tetapi dalam keuntungan segitu kadang juga mengalami kerugian yang cukup besar.

Dalam penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Dugel: “Bagaimana pendapatan ekonomi setelah mendirikan usaha agen karet?” Pada pertanyaan tersebut beliau menjawab:

Dengan usaha yang saya jalankan ini Alhamdulillah pendapatan ekonomi sekarang Rp. 15.000.000 cukup baik dibandingkan dengan sebelumnya yang hanya Rp. 4.300.000. Sekarang kebutuhan keluarga lebih tercukupi seperti kebutuhan pangan, sandang papan dan kebutuhan lainnya. Untuk pendapatan 3 tahun terakhir saya yaitu.⁸

Tabel 4.7
Pendapatan Bapak Dugel Selama 3 Tahun

No	Bulan	2020	2021	2022
1	Januari	Rp. 12.200.000	Rp. 11.200.000	Rp. 12.700.000
2	Februari	Rp. 11.700.000	Rp. 14.500.000	Rp. 13.900.000
3	Maret	Rp. 10.200.000	Rp. 10.800.000	Rp. 16.600.000
4	April	Rp. 9.900.000	Rp. 15.300.000	Rp. 14.900.000
5	Mei	Rp. 14.400.000	Rp. 10.000.000	Rp. 15.600.000
6	Juni	Rp. 10.000.000	Rp. 11.500.000	Rp. 13.800.000
7	Juli	Rp. 10.200.000	Rp. 13.000.000	Rp. 16.500.000
8	Agustus	Rp. 15.500.000	Rp. 12.500.000	Rp. 15.800.000
9	September	Rp. 13.600.000	Rp. 14.800.000	Rp. 14.600.000
10	Oktober	Rp. 12.000.000	Rp. 13.000.000	Rp. 15.800.000
11	November	Rp. 10.400.000	Rp. 14.300.000	Rp. 13.200.000
12	Desember	Rp. 12.500.000	Rp. 12.500.000	Rp. -
	Jumlah	Rp. 142.600.000	Rp. 153.400.000	Rp. 163.400.000

Sumber: Pembukuan Keuangan Bapak Dugel

Dilihat dari tabel pendapatan Bapak Dugel selama 3 tahun terakhir ini, pendapatan yang didapat setiap tahunnya meningkat, meskipun pada tahun 2022 dibulan Desember belum diketahui berapa besar pendapatan yang diperoleh, tetapi pendapatan Bapak Dugel sudah meningkat sebesar Rp. 10.000.000 Maka dapat dikatakan bahwa keluarga Bapak Dugel sudah mencapai kesejahteraan

⁸ Hasil Wawancara Kepada Bapak Dugel Selaku Agen Karet di Desa Sukabumi Pada 13 Agustus 2022

Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Suprat selaku agen karet desa Sukabumi, peneliti memberikan pertanyaan: “Sejak kapan bapak memulai usaha agen karet dan apa alasannya?” Pada pertanyaan tersebut beliau menjawab:

Saya memulai usaha ini sejak tahun 2013 disaat itu saya sedang bekerja sebagai buruh sadap karet di PT BLS alasan saya menjadi agen karet karena saya ingin menambah penghasilan ataupun mencari rezeki untuk keluarga agar semua kebutuhan dapat terpenuhi seperti kebutuhan primer sekunder dan tersier selain itu juga agar kesehatan dan pendidikan bagi anak dapat terjamin.

Dalam penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Suprat: “Berapa jumlah pekerja yang bapak miliki dan berapa modal untuk mendirikan usaha agen karet?” Kemudian beliau menjawab:

Awal mula saya mendirikan usaha ini saya hanya memiliki 2 pekerja dan dengan berjalannya waktu, semakin banyak karet yang saya dapat maka saya menambah pekerja dan sekarang sudah memiliki 8 pekerja. Untuk modal awal yang saya keluarkan yaitu sebesar Rp. 30.000.000 dan untuk modal selanjutnya tergantung berapa banyak karet yang didapatkan

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada Bapak Suprat: “Bagaimana kegiatan agen karet dalam membantu masyarakat sekitar?” lalu beliau menjawab:

Kegiatan yang saya lakukan yaitu membeli karet dari petani mulai dari karet harian, karet mingguan, dan karet bulanan. Saya membeli dengan harga bervariasi sesuai dengan karet yang dimiliki dan memberikan potongan timbangan yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan karet, potongan yang saya berikan untuk karet kering 1-2kg dan karet basah 3-4kg. Untuk pembelian saya lakukan dengan mendatangi rumah atau langsung kekebun petani.

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Suprat: “Berapakah keuntungan yang bapak peroleh dalam satu bulan?” Pada pertanyaan tersebut beliau menjawab:

Untuk keuntungan yang saya dapat dalam sebulan yaitu kisaran Rp. 18.000.000 belum dikurang dengan pembayaran pekerja, transportasi dan lainnya, dan untuk keuntungan bersih selama satu bulan Rp. 14.500.000. Keuntungan tersebut sesuai dengan berapa banyak karet yang didapat dan juga tergantung berapa banyak susut yang dihasilkan. Peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Suprat:

“Bagaimana pendapatan ekonomi keluarga setelah mendirikan usaha agen karet?” kemudian beliau menjawab:

Untuk pendapatan setelah memulai usaha ini Alhamdulillah cukup membantu kebutuhan keluarga. sebelumnya pendapatan sebulan itu Rp. 6.000.000 dan sesudah menjadi agen Rp. 14. 500.000. pendapatan tersebut dapat membantu melanjutkan pendidikan bagi anak dapat ke jenjang yang lebih tinggi dan kesehatan keluarga juga lebih terjamin karena mendapatkan makanan yang bergizi dan juga tempat tinggal yang bersih dan nyaman. Untuk pendapatan terakhir selama 3 tahun saya sebagai agen karet yaitu sebagai berikut.⁹

Tabel 4.8
Pendapatan Bapak Suprat Selama 3 Tahun

No	Bulan	2020	2021	2022
1	Januari	Rp. 10.200.000	Rp. 11.000.000	Rp. 13.200.000
2	Februari	Rp. 11.600.000	Rp. 10.700.000	Rp. 12.700.000
3	Maret	Rp. 10.200.000	Rp. 14.700.000	Rp. 15.600.000
4	April	Rp. 11.500.000	Rp. 13.300.000	Rp. 16.700.000
5	Mei	Rp. 10.400.000	Rp. 12.000.000	Rp. 12.900.000
6	Juni	Rp. 13.000.000	Rp. 12.500.000	Rp. 15.300.000
7	Juli	Rp. 9.200.000	Rp. 11.000.000	Rp. 11.700.000
8	Agustus	Rp. 15.200.000	Rp. 10.300.000	Rp. 14.500.000
9	September	Rp. 11.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 15.800.000
10	Oktober	Rp. 12.000.000	Rp. 13.500.000	Rp. 13.700.000
11	November	Rp. 10.400.000	Rp. 12.000.000	Rp. 14.000.000
12	Desember	Rp. 10.800.000	Rp. 11.000.000	Rp. -
Jumlah		Rp. 135.500.000	Rp. 147.000.000	Rp. 156.000.000

Sumber: Pembukuan Keuangan Bapak Suprat

⁹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Suprat Selaku Agen Karet di Desa Sukabumi Pada 15 Agustus 2022

Dilihat dari tabel pendapatan Bapak Suprat selama 3 tahun terakhir ini pendapatan yang didapat setiap tahunnya meningkat, walaupun pada tahun 2022 dibulan desember belum diketahui tetapi pendapatan sudah meningkat sebesar Rp. 9.000.000. Maka dapat dikatakan bahwa keluarga Bapak Suprat sudah mencapai kesejahteraan.

Wawancara juga dilakukan kepada Bapak Mat selaku agen karet, dan peneliti memberikan pertanyaan: “Sejak kapan bapak memulai usaha agen karet dan apa alasannya?” Kemudian beliau menjawab:

Usaha saya ini sudah berjalan sekitar 7 tahun yaitu dari tahun 2015. Saya memulai usaha ini untuk dapat menambah penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya karena bekerja sebagai buruh waktu itu kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Dalam proses penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Mat: “Berapa jumlah pekerja yang bapak miliki dan berapa modal untuk mendirikan usaha agen karet?” beliau menjawab:

Pekerja yang saya miliki dalam penimbangan harian yaitu berjumlah 3 orang, namun dalam penimbangan tender atau bulanan saya memiliki 10 pekerja. Modal awal untuk usaha ini sekitar Rp. 35.000.000 dan modal selanjutnya tergantung berapa banyak karet yang didapat selama satu minggu atau satu bulan.

Pada penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Mat: “Bagaimana kegiatan agen karet dalam membantu masyarakat sekitar?” kemudian beliau menjawab:

Kegiatan yang saya lakukan dalam membantu masyarakat yaitu saya memberikan pinjaman berupa uang ataupun pupuk untuk merawat kebun karet dan sistem pembayarannya saya akan memotong Rp. 50.000 setiap petani menimbangkan karetnya, sehingga disini tidak merugikan satu sama lain.

Dalam proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Mat: “Berapakah keuntungan yang bapak peroleh dalam satu bulan?”

Kemudian beliau menjawab:

Untuk keuntungan yang saya dapat Rp. 16.000.000 ini masih kotor, untuk keuntungan bersih satu bulan itu kisaran Rp. 13.700.000 tetapi terkadang juga bisa lebih dari itu dan bisa di bawah itu, karena keuntungan tergantung berapa banyak karet yang saya dapat dan berapa besar susut yang dihasilkan karet tersebut.

Dalam proses penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Mat: “Bagaimana pendapatan ekonomi setelah mendirikan usaha agen karet?” kemudian beliau menjawab:

Dari awal saya memulai usaha ini sampai dengan sekarang pendapatan ekonomi keluarga saya meningkat cukup baik dari sebelumnya, yang dulunya hanya berpenghasilan pas-pasan yaitu Rp. 5.000.000 sekarang Rp. 13.700.000 dan dapat menabung untuk keperluan di masa mendatang dan dari pendidikan anak dan kesehatan keluarga sekarang dapat terjamin, dan rumah yang menjadi layak huni. Untuk pendapatan selama 3 tahun terakhir saya yaitu.¹⁰

Tabel 4.9
Pendapatan Bapak Mat Selama 3 Tahun

No	Bulan	2020	2021	2022
1	Januari	Rp. 10.500.000	Rp. 11.600.000	Rp. 13.600.000
2	Februari	Rp. 11.200.000	Rp. 11.000.000	Rp. 12.700.000
3	Maret	Rp. 10.200.000	Rp. 13.000.000	Rp. 14.600.000
4	April	Rp. 12.500.000	Rp. 12.300.000	Rp. 11.900.000
5	Mei	Rp. 11.400.000	Rp. 10.000.000	Rp. 15.100.000
6	Juni	Rp. 10.000.000	Rp. 15.500.000	Rp. 13.600.000
7	Juli	Rp. 10.800.000	Rp. 11.800.000	Rp. 10.500.000
8	Agustus	Rp. 14.000.000	Rp. 10.200.000	Rp. 13.700.000
9	September	Rp. 11.700.000	Rp. 12.500.000	Rp. 16.600.000
10	Oktober	Rp. 12.000.000	Rp. 10.500.000	Rp. 15.800.000
11	November	Rp. 10.400.000	Rp. 12.800.000	Rp. 13.400.000
12	Desember	Rp. 9.200.000	Rp. 10.000.000	Rp. -
Jumlah		Rp. 133.900.000	Rp. 141.200.000	Rp. 151.400.000

Sumber: Pembukuan Keuangan Bapak Mat

¹⁰ Hasil Wawancara Kepada Bapak Mat Selaku Agen Karet di Desa Sukabumi Pada 15 Agustus 2022

Dilihat dari tabel pendapatan Bapak Mat selama 3 tahun terakhir ini pendapatan yang didapat setiap tahunnya meningkat, walaupun pada tahun 2022 pada bulan desember belum diketahui seberapa besar pendapatannya tetapi sudah mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.200.000 . Maka dapat dikatakan bahwa keluarga Bapak Mat sudah mencapai kesejahteraan

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa petani karet / masyarakat di desa sukabumi.

Bapak Tiran selaku petani karet / masyarakat desa Sukabumi, peneliti memberikan pertanyaan: “Sudah berapa lamakah bapak tinggal disini dan apa keuntungan, kerugian setelah adanya agen karet?” pada pertanyaan tersebut beliau menjawab:

Saya tinggal di Desa Sukabumi sudah 27 tahun sejak 1995. Keuntungan yang didapat dari adanya agen karet menurut saya dapat mempermudah penjualan karet, hanya dengan menelpon agen tersebut maka karet akan di ambil sehingga menghemat biaya transportasi.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Tiran: “Bagaimana penetapan potongan timbangan pada agen karet, apakah ada kerugian?” kemudian beliau menjawab:

Dalam penetapan potongan timbangan agen melihat dari keadaan karet, jika karet tersebut kering maka potongannya sebesar 2-3 kg, dan jika karet basah maka potongan bisa sampe 4-6 kg dan untuk kerugian masalah potongan timbangan menurut saya tidak ada karena sudah sewajarnya.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Tiran: “Apa yang menyebabkan bapak menimbangkan karet di agen tersebut?” kemudian beliau menjawab:

Saya menimbangkan karet kepada agen tersebut karna saya sudah memiliki hutang kepada agen sebelumnya jadi setelah saya mendapat uang dari menimbangkan karet saya langsung mencicil hutang tersebut tetapi jika saya tidak mencicil disaat itu juga tidak ada paksaan dari pihak agen karet yang terpenting karet saya berikan kepada agen tersebut.

Pada penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Tiran:

“Bagaimana peran usaha agen karet dalam membantu petani karet?” kemudian beliau menjawab:

Keberadaan agen karet menurut saya cukup membantu petani karena mempermudah penjualan tidak susah payah harus ketempat pabrik karet sehingga menghemat tenaga kerja dan dapat menghemat biaya transportasi dan agen juga dapat memberikan pinjaman uang jika ada keperluan mendesak.

Dalam proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Tiran: “Bagaimana kondisi ekonomi keluarga dan pendapatan bapak setelah adanya agen karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga?”

Keadaan ekonomi keluarga saya setelah menimbang di agen tersebut cukup stabil. Dulu sebelum adanya agen karet pendapatan saya perbulan Rp. 4.000.000 karena hanya buruh sekarang memiliki penghasilan yang jelas dan untuk pendapatan perbulan sekitar Rp. 8.500.000 dengan luas kebun karet 4 hektar ini bisa mendapatkan pendapatan lebih dan bisa berkurang karena pendapatan juga tergantung dengan seberapa banyak hasil karet yang kita peroleh dan juga tergantung dengan harga, dengan pendapatan sebesar itu maka kebutuhan keluarga cukup terpenuhi dengan baik.

Dalam proses penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Tiran: “Bagaimana pendidikan, kesehatan dan tempat tingkah keluarga setelah adanya agen karet?” Lalu beliau menjawab:

Untuk pendidikan anak juga menjadi terjamin bisa sampe sekolah tinggi dan kesehatan pun terjamin dengan terpenuhinya makanan

bergizi serta agen dapat membantu meminjamkan uang untuk biaya pengobatan dan tempat tinggal pun sekarang menjadi layak huni.¹¹

Wawancara juga dilakukan kepada ibu Nur selaku petani karet / masyarakat yang bertempat tinggal disebelah rumah agen karet, peneliti memberikan pertanyaan kepada ibu Nur: “Sudah berapa lamakah ibu tinggal disini dan apa saja keuntungan, kerugian setelah adanya usaha agen karet?”

Saya sudah lama tinggal di desa Sukabumi sekitar 24 tahun. Keuntungan dengan adanya agen karet menurut saya petani lebih mudah dalam menjual hasil kebun tanpa harus jauh-jauh keluar desa, cukup dibawa pulang kerumah nanti akan diambil oleh agen karet dan untuk kerugian yang dialami saya karena rumah saya sangat dekat dengan rumah pengepulan karet yaitu bau karet yang dikumpulkan dirumah agen karet menyebabkan bau yang tidak sedap dan bau yang menyengat sehingga mengganggu keluarga.

Dalam proses penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada ibu Nur: “Bagaimanakah penetapan potongan timbangan adakah kerugiannya?” Kemudian beliau menjawab:

Dalam penetapan potongan timbangan agen karet menepatkan standarnya potongan maka tidak akan mengakibatkan kerugian yang besar untuk petani, jika sudah memiliki hutang pada satu agen karet mau tidak mau harus menimbangkannya kepada agen tersebut walaupun harga dan potongan timbangan selisih dengan agen lain.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada ibu Nur: “Apa yang menyebabkan ibu menimbangkan karet di agen karet?”

Kemudian beliau menjawab:

Saya menimbangkan karet kepada agen tersebut karna dekat dengan rumah dan agen karet juga dapat meminjamkan uang kapan pun disaat ada kebutuhan mendesak karena jika sudah memiliki hutang harus menimbangkan di agen tersebut kalaupun tidak mencicil hutang tidak ada penagihan selama masih menimbangkan di agen itu.

¹¹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Tiran Selaku Petani Karet di Desa Sukabumi Pada 15 September 2022

Pada proses penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada ibu Nur: “Bagaimana peran usaha agen karet dalam membantu petani karet?”

Kemudian beliau menjawab:

Dengan adanya agen karet ini dapat dikatakan cukup membantu perekonomian keluarga, yang tadinya hanya sebagai buruh sekarang lebih bisa memanfaatkan kebun sendiri dan juga sekaligus membantu menyalurkan hasil kebun dan juga agen memberikan pinjaman untuk yang membutuhkan.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada ibu Nur: “Bagaimana kondisi ekonomi keluarga dan pendapatan ibu setelah adanya agen karet?” lalu beliau menjawab

Untuk kondisi ekonomi keluarga saya dengan luas kebun karet yang saya miliki sekitar 4,5 hektar ini sekarang cukup stabil, yang dulunya hanya sekitar Rp. 4.500.000, sekarang dengan adanya agen karet pendapatan keluarga saya selama satu bulan Rp. 9.000.000. Untuk setiap harinya kebutuhan dapat tercukupi karena getah karet dapat dikumpulkan paling cepat 3 hari penderesan dan agen juga dapat menerima kapanpun kita akan menimbang dan untuk disetiap bulannya pendapatan keluarga saya Alhamdulillah dapat mencapai kurang tergantung hasil kebun yang saya miliki dan tergantung dari harga jual karet.

Pada proses penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada ibu Nur: “Bagaimana pendidikan, kesehatan dan kondisi tempat tinggal setelah adanya agen karet?” Kemudian beliau menjawab:

Adanya agen karet ini keluarga saya sekarang mampu memberikan pendidikan yang terbaik seperti sekarang ini dapat memondokan anak saya serta menguliahkan anak saya dan untuk kesehatan pun menjadi lebih terjamin karena jika sakit dapat berobat ke rumah sakit dan apabila biaya berobat tidak mencukupi maka dapat meminjam kepada agen karet serta tempat tinggal sekarang lebih nyaman dan bersih dibandingkan dengan dulu yang hanya papan sekarang sudah permanen.¹²

¹² Hasil Wawancara Kepada Ibu Nur Selaku Petani Karet di Desa Sukabumi Pada 15 September 2022

Wawancara juga dilakukan kepada bapak Sidik selaku petani / masyarakat setempat dan juga sebagai kuli sudah bertempat tinggal di desa Sukabumi, peneliti memberikan pertanyaan: “Sudah berapa lamakah bapak tinggal disini dan apa saja keuntungan, kerugian setelah adanya agen karet?”

Kemudian beliau menjawab:

Saya tinggal disini sudah 29 tahun yaitu sejak tahun 1993. Untuk keuntungan adanya agen karet dapat memberikan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, setelah selesai menyadap karet tidak hanya menganggur tetapi dapat bekerja sebagai kuli dan penghasilannya dapat menambah pendapatan untuk setiap harinya, dan untuk kerugian menurut saya tidak ada karena disini agen karet dan petani saling menguntungkan.

Dalam proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Sidik: “Bagaimanakah penetapan potongan timbangan adakah kerugiannya?” Lalu beliau menjawab:

Untuk penetapan potongan timbangan agen karet tidak merugikan petani, agen menetapkan potongan sesuai dengan keadaan karet itu kering atau basah, jika karet kering maka potongannya 2-3 kg dan untuk karet basah 4-6 kg.

Dalam penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Sidik: “Apa yang menyebabkan bapak menimbangkan karet di agen tersebut?” pada pertanyaan tersebut beliau menjawab:

Saya menimbangkan karet di agen tersebut karena saya bekerja di agen tersebut dan saya juga memiliki hutang kepada agen tersebut dan juga untuk timbangan agen karet tidak melakukan kecurangan sehingga saya percaya menimbangkan karet kepada agen tersebut.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Sidik: “Bagaimana peran usaha agen karet dalam membantu petani karet?”

Kemudian beliau menjawab:

Menurut saya untuk peran agen karet disini sudah cukup membantu petani karet, seperti halnya dalam penjualan petani tidak harus susah payah dalam menjual karetnya, tidak perlu jauh-jauh ke tempat pabriknya sehingga menghemat biaya transportasi, membuka lapangan pekerjaan untuk menambah penghasilan setiap harinya.

Pada proses penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Sidik: “Bagaimana kondisi ekonomi keluarga dan pendapatan bapak setelah adanya agen karet?” Kemudian beliau pun menjawab:

Sejak adanya agen karet ini kondisi ekonomi keluarga saya sekarang menjadi stabil karena sekarang memiliki pendapatan yang pasti yang didapat dari hasil kebun sendiri dan Alhamdulillah pendapatan perbulan sekitar Rp. 8.000.000, untuk luas kebun yang saya miliki saat ini adalah 4 hektar, dengan ini maka keluarga saya sekarang memiliki pendapatan yang cukup menentu dan juga tidak susah-susah mencari pekerjaan harian dari hasil karet sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga untuk kebutuhan lainnya, dibandingkan yang dulu hanya berpendapatan Rp. 3.500.000 perbulan.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Sidik yaitu: “Bagaimana pendidikan, kesehatan dan kondisi tempat tinggal setelah adanya agen karet?” Kemudian beliau menjawab:

Untuk pendidikan anak sekarang lebih mampu dalam memberikan pendidikan yang terbaik seperti dulunya hanya tamat SMP sekarang dapat menguliahkan anak dan kesehatan terjamin karena mendapatkan makanan yang sehat bergizi dan tempat tinggal yang nyaman bersih membuat keluarga semakin terjaga kesehatannya dan sekarang jika sakit dapat berobat kerumah sakit atau puskes terdekat.¹³

Wawancara juga dilakukan kepada bapak Pomo selaku petani, peneliti memberikan pertanyaan: “Sudah berapa lamakah bapak tinggal disini dan apa saja keuntungan, kerugian setelah adanya agen karet?” Pada pertanyaan tersebut beliau menjawab:

¹³ Hasil Wawancara Kepada Bapak Sidik Selaku Petani Karet di Desa Sukabumi Pada 15 September 2022

Saya tinggal di desa Sukabumi sudah sekitar 27 tahun. Menurut saya keuntungan adanya agen karet ini membuat para masyarakat memanfaatkan kebun nya masing-masing tanpa harus buruh nyadap di PT BLS.

Dalam proses penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Pomo: “Bagaimana penetapan potongan timbangan adakah kerugiannya?” Kemudian beliau menjawab

Dalam penetapan potongan timbangan agen karet menetapkan untuk karet kering 1-2 kg dan untuk karet basah (kadar air) 3-4kg sesuai dengan keadaan karet. Untuk kerugian tidak ada bagi petani karena agen jujur dalam menimbang karena dalam penimbangan langsung didepan petani.

Dalam proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Pomo: “Apa yang menyebabkan bapak menimbang karet di agen tersebut?” Kemudian beliau menjawab

Untuk menimbang karet saya berpindah-pindah, saya tidak memiliki agen karet tetap untuk selalu menimbang di agen tersebut jadi saya selalu memilih untuk menimbang kepada agen yang cocok dengan harga dan potongan timbangan.

Dalam penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Pomo: “Bagaimana peran usaha agen karet dalam membantu petani karet?” Kemudian beliau menjawab:

Menurut saya dengan adanya agen karet petani merasa cukup terbantu dalam proses penjualan hanya menelpon saja maka agen karet akan mendatangi sehingga tidak membuang waktu petani untuk jauh-jauh menjual karetnya dan juga menghemat biaya transportasi.

Dalam proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan: “Bagaimana kondisi ekonomi keluarga dan pendapatan bapak setelah adanya agen karet?” Lalu beliau menjawab:

Untuk kondisi ekonomi keluarga saya menjadi stabil sehingganya untuk setiap harinya kebutuhan keluarga dapat tercukupi, pendapatan yang saya peroleh dari hasil kebun saya yang luasnya 5 hektar ini selama satu bulan sejak adanya agen karet ini yaitu Rp. 9.500.000 tergantung dengan harga dan hasil kebunnya, dengan pendapatan tersebut saya merasa tercukupi. Untuk sebelum adanya agen pendapatan satu bulan saya hanya Rp. 4.000.000

Dalam proses penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada bapak Pomo: “Bagaimana pendidikan, kesehatan dan kondisi tempat tinggal setelah adanya agen karet?” Kemudian beliau menjawab:

Dari pendapatan tersebut keluarga saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sandang pangan serta pendidikan juga terjamin, yang dulunya hanya sampai SMP sekarang anak-anak bisa sekolah sampai ke jenjang yang tinggi dan kesehatan keluarga dulunya hanya makan seadanya sekarang dapat memberikan makanan bergizi 4 sehat 5 sempurna sehingga kesehatan pun terjamin karena sekarang lebih mampu dalam biaya pengobatan serta tempat tinggal pun sudah permanen, sudah sangat nyaman untuk di tempati.¹⁴

Wawancara juga dilakukan kepada Ibu Tri mengatakan selaku petani, peneliti memberikan pertanyaan: “Sudah berapa lamakah ibu tinggal disini dan apa keuntungan, kerugian setelah adanya usaha agen karet?” Kemudian beliau menjawab

Saya tinggal di desa Sukabumi sudah sekitar 18 tahun sejak 2004. Menurut saya keuntungan dengan adanya agen karet dapat mudah menjual karet, dulu sebelum adanya agen karet harus menunggu agen karet dari desa sebelah keliling jadi dan jika membutuhkan uang disaat itu juga tidak dapat langsung memperoleh uang karena karet tidak dapat langsung dijual karena agen yang tidak keliling dihari tersebut.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan: “Bagaimana penetapan potongan timbangan adakah kerugiannya?” Kemudian beliau menjawab:

¹⁴ Hasil Wawancara Kepada Bapak Pomo Selaku Petani Karet di Desa Sukabumi Pada 18 September 2022

Untuk penetapan potongan timbangan agen karet menetapkan potongan karet kering 1-2 kg sedangkan karet basah 3-4 kg sesuai dengan kondisi karet.

Pada proses penelitian, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada ibu Tri: “Apa yang menyebabkan ibu menimbangkan karet di agen tersebut?”

Kemudian beliau menjawab:

Untuk menimbangkan karet saya berpindah-pindah, saya tidak memiliki agen tetap karena saya tidak memiliki hutang kepada agen manapun jadi saya menimbangkan kepada agen yang menurut saya cocok dengan harganya dan potongan timbangannya.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan: “Bagaimana peran usaha agen karet dalam membantu petani karet?” Kemudian beliau menjawab:

Menurut saya keberadaan agen karet ini sudah cukup membantu petani karet khususnya dalam proses penjualan petani tidak perlu jauh-jauh dalam menjual karetnya sehingga menghemat biaya transportasi dan tidak perlu membuang-buang waktu petani.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan: “ Bagaimana kondisi ekonomi keluarga dan pendapatan ibu setelah adanya usaha agen karet?” Kemudian beliau menjawab:

Kondisi ekonomi saya sejak adanya agen karet ini menjadi lebih stabil dan pendapatan pun cukup memenuhi kebutuhan keluarga tidak merasakan kekurangan dalam hal kebutuhan pokok. Sebelumnya pendapatan saya hanya Rp. 4.500.000 dalam sebulan sekarang pendapatan yang diperoleh keluarga saya yaitu Rp. 10.000.000 perbulan terkadang bisa lebih, tergantung dengan harga dan juga hasil karet yang dihasilkan kebun karet saya yang luasnya 6 hektar.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada ibu Tri: “Bagaimana pendidikan, kesehatan dan kondisi tempat tinggal setelah adanya agen karet?” Lalu beliau menjawab:

Untuk pendidikan keluarga saya menjadi terjamin yang dulu hanya sampai SMP sekarang bisa sampai ke perguruan tinggi serta kesehatan bagi keluarga juga terjamin dengan terpenuhinya makanan bergizi dan tempat tinggal yang dulu hanya papan dengan hasil menambung sekarang sudah permanen dan layak untuk ditempati.¹⁵

Wawancara juga dilakukan kepada bapak Parjo sebagai petani karet, peneliti memberikan pertanyaan: “Sudah berapa lamakah bapak tinggal disini dan apa saja keuntungan, kerugian setelah adanya agen karet?” Pada pertanyaan tersebut beliau menjawab:

Saya tinggal di desa Sukabumi sudah 34 tahun sejak tahun 1988. Menurut saya keuntungan adanya agen karet ini dalam penjualan lebih mudah dan lebih menghemat biaya transportasi.

Dalam proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Porjo: “Bagaimana penetapan potongan timbangan adakah kerugiannya?” Kemudian beliau menjawab:

Untuk penetapan potongan timbangan terkadang agen memotong karet basah sampe sebesar 7kg padahal karet kering yang dimilikinya lebih banyak dibandingkan dengan yang basah, tetapi karena sudah memiliki hutang jadi tetap menimbangkan karetnya karena petani juga menyadari agen sudah membantu saat ada kebutuhan mendesak. Kerugiannya sendiri terkadang agen tersebut curang dalam penetapan potongan timbangan tidak sesuai dengan apa yang dikatakan.

Dalam proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Parjo: “Apa yang menyebabkan bapak menimbangkan karet di agen tersebut?” Lalu beliau menjawab:

Saya menimbangkan karet di agen tersebut karena saya sudah memiliki hutang karena jika sudah menimbangkan karetnya, hutang tersebut boleh tidak dicicil saat itu juga yang terpenting saya masih menimbangkan karetnya kepada agen itu.

¹⁵ Hasil Wawancara Kepada Ibu Tri Selaku Petani Karet di Desa Sukabumi Pada 18 September 2022

Dalam proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan: “Bagaimana peran usaha agen karet dalam membantu petani karet?” Kemudian beliau menjawab:

Keberadaan agen karet menurut saya sudah membantu para petani karet karena disini agen mempermudah petani dalam proses penjualan dan meringankan petani agar tidak membuang-buang waktu dan tenaganya harus ke pabrik karet, hanya tinggal menelpon maka agen akan mengambil karetnya.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan: “Bagaimana kondisi ekonomi keluarga dan pendapatan bapak setelah adanya agen karet?” Kemudian bapak Parjo menjawab:

Untuk kondisi ekonomi keluarga saya sejak mejadi petani karet menjadi lebih stabil. Dulunya hanya berpendapatan Rp. 4.500.000 dan sekarang Alhamdulillah memiliki pendapatan tetap dan untuk sebulan ini pendapatan keluarga saya Alhamdulillah Rp. 9.000.000, pendapatan tersebut sesuai dengan karet yang saya peroleh dan juga sesuai dengan harga karet dan juga luas kebun karet yang saya miliki yaitu 5 hektar.

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Parjo: “Bagaimana pendidikan, kesehatan dan kondisi tempat tinggal setelah adanya agen karet?” Kemudian beliau menjawab:

Dengan pendapatan tersebut saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga serta pendidikan anak bisa sampai ke perguruan tinggi dan kesehatan menjadi lebih terjamin karena dapat berobat ke puskes ataupun rumah sakit dan tempat tinggal yang dulunya gribik sekarang sudah permanen jauh lebih nyaman dari sebelumnya yang pendidikan anak hanya sampai SMP, kurang dapat memberikan makanan dan pengobatan keluarga dan juga rumah yang dulunya papan sekarang sudah batu bata.¹⁶

¹⁶ Hasil Wawancara Kepada Bapak Parjo Selaku Petani Karet di Desa Sukabumi Pada 20 September 2022

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan usaha agen karet secara umum berpengaruh positif dalam pemenuhan kebutuhan keluarga seperti, kebutuhan makan sehari-hari, biaya pendidikan anak, biaya kesehatan, dan kebutuhan lainnya.

C. Analisis Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Agen Karet dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sukabumi

Usaha agen karet di Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan, berjumlah 6 agen karet dalam setiap agennya memiliki tenaga kerja 8-12 orang tergantung berapa banyak petani karet yang menimbangkan serta tingkat modal yang dimilikinya. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Sukabumi yaitu salah satunya usaha agen karet yang menyalurkan hasil kebun karet ke tempat pabrik karet. dari hasil wawancara agen karet ini masuk ke dalam teori klasifikasi *livelihood activities* yang merupakan agen karet menggunakan kesempatan usaha ini untuk mencari nafkah seperti sudah dijelaskan pada Lathfah hanim.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa peran UMKM Agen Karet dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sukabumi yaitu:

1. Sebagai sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan

Dari adanya agen karet ini membawa dampak positif bagi petani karet seperti petani lebih mudah dalam proses penjualan, tidak harus jauh-jauh ketempat pabrik karet serta menghemat biaya transportasi, memberikan lapangan kerja bagi masyarakat dan juga agen karet

memberikan pinjaman berupa uang kepada petani yang membutuhkan uang saat ada kebutuhan yang mendesak serta memberikan pinjaman berupa pupuk untuk petani merawat kebunnya agar hasil kebun melimpah.

2. Sebagai sarana untuk pemerataan tingkat perekonomian masyarakat kecil.

Keberadaan usaha agen karet di Desa sukabumi bagi masyarakat sangatlah penting hal ini dikarenakan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang bersifat primer, sekunder dan tersier. Dengan adanya agen karet membuat masyarakat memanfaatkan kebunnya sendiri sehingga pendapatan lebih jelas dan pasti dibanding dengan sebelumnya yang tidak pasti dan tidak menentu. Dalam proses jual beli agen karet disini menggunakan sistem jemput bola atau mengambil karet kerumah maupun langsung kekebun petani.

Petani sudah dibantu dalam pemenuhan kebutuhan seperti memberi pinjaman pupuk untuk merawat kebunnya agar menghasilkan getah yang melimpah sehingga menambah pendapatan petani maka dari itu bagi petani yang memiliki hutang, hasil karet miliknya akan tetap ditimbangkan kepada agen tersebut walaupun dalam potongan timbangan berbeda dengan agen lain karena dalam pencicilan hutang dilakukan setelah petani menimbangkan karetnya dan jikalau petani tersebut tidak mencicil hutangnya tidak ada penagihan selama petani tetap menimbangkan karetnya kepada agen tersebut. Dalam hal ini tidak akan mengurangi

pendapatan dan petani pun dapat menyimpan sebagian uangnya untuk ditabung dan dipergunakan pada masa mendatang.

Peran di atas sejalan dengan teori dari Kadeni dan Sriyani yang mengatakan bahwa peran UMKM yaitu sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, hal ini dikarenakan tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM dan sebagai sarana untuk lebih memeratakan tingkat perekonomian masyarakat kecil. Keberadaan UMKM mampu memperkecil jurang perbedaan tingkat ekonomi antara masyarakat miskin dengan yang kaya.

Masyarakat Desa Sukabumi yang mayoritas berpendidikan rendah membuat masyarakat bermata pencaharian sebagai petani karet karena hanya kebun karet yang dapat di manfaatkan dan bekerja sebagai karyawan agen karet atau kuli ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena pekerjaan tersebut tidak membutuhkan skill ataupun kemampuan khusus. Sehingga dengan adanya agen karet dapat mendorong pendapatan masyarakat yang lebih meningkat, selain itu dapat memicu perekonomian masyarakat dan juga membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat, dan secara tidak langsung sudah membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan. Peneliti menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat menggunakan standarisasi indikator kesejahteraan

ekonomi. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia terdiri dari beberapa indikator antara lain:

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan imbalan yang memiliki implikasi pada kesejahteraan dan kemampuan memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk kategori primer, sekunder maupun tersier. Pendapatan yang diterima menjadi salah satu indikator tingkat kesejahteraan. Adanya usaha agen karet ini berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Sukabumi. Pendapatan yang diperoleh petani ataupun agen karet ini sudah mencukupi kebutuhan keluarga. Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan agen karet dan petani karet bahwa pendapatan sebelum dan sesudah adanya agen karet ini memiliki perubahan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Pendapatan Masyarakat Desa Sukabumi Sebelum dan Sesudah Adanya Agen Karet

No	Nama	Sebelum	Sesudah	Keterangan
1	Herman	Rp. 4.000.000	Rp. 15.000.000	Agen karet
2	Haryono	Rp. 4.500.000	Rp. 15.800.000	
3	Irawan	Rp. 5.500.000	Rp. 13.000.000	
4	Dugel	Rp. 4.300.000	Rp. 13.500.000	
5	Suprat	Rp. 6.000.000	Rp. 14.500.000	
6	Mat	Rp. 5.000.000	Rp. 13.700.000	
7	Tiran	Rp. 4.000.000	Rp. 8.500.000	Petani karet
8	Nur	Rp. 4.500.000	Rp. 9.000.000	
9	Sidik	Rp. 3.500.000	Rp. 8.000.000	
10	Pomo	Rp. 4.000.000	Rp. 9.500.000	
11	Tri	Rp. 4.500.000	Rp. 10.000.000	
12	Parjo	Rp. 4.500.000	Rp. 9.000.000	

Dilihat dari pendapatan agen karet maupun petani karet sebelum adanya agen karet dan sesudah adanya agen karet pendapatan masyarakat

lebih meningkat seperti contohnya pendapatan Bapak Herman yang sebelumnya hanya Rp. 4.000.000 setelah menjadi agen karet pendapatan bertambah menjadi Rp. 15.000.000. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang ada di Desa Sukabumi mengalami peningkatan pendapatan yang artinya masyarakat sudah merasakan kesejahteraan karena dengan pendapatan tersebut masyarakat dapat bertahan hidup dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Perumahan atau Pemukiman

Perumahan atau pemukiman merupakan kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila keluarga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dari hasil usaha bisnisnya atau pendapatan dari hasil kerjanya, pendapatan keluarga sudah sesuai dengan jumlah anggota dalam keluarganya dan keluarga dapat memenuhi segala kebutuhannya sehari-hari, mampu memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan keluarganya dan tempat tinggal yang layak huni. Dari hasil penelitian yang diperoleh setelah adanya usaha agen karet, petani pelan-pelan mengumpulkan uang untuk membangun rumahnya secara permanen, dari yang rumahnya dulu

papan sekarang sudah batu bata, dulu lantainya hanya tanah sekarang sudah semen, kramik. Hal tersebut mengindikasikan adanya peningkatan perekonomian yang berdampak positif terhadap kebutuhan perumahan.

3. Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi masyarakat, dengan adanya pendidikan yang lebih tinggi dapat menjadikan masyarakat untuk bekerja yang lebih mudah dan mendapatkan penghasilan yang tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang bekerja tanpa pendidikan yang tinggi.

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa adanya agen karet dapat membantu masyarakat dalam menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah yang lebih tinggi. Setelah adanya agen karet petani sekarang mampu memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya bahkan ada yang bisa mnguliahkan anaknya hingga sampai jenjang Perguruan Tinggi. Sebelum adanya usaha agen karet anak-anak sekolah belum ada yang menduduki bangku kuliah hanya bisa sampai ke Sekolah Menengah Pertama (SMP), namun dengan adanya agen karet pendidikan anak meningkat dari yang hanya sekolah SD menjadi SMP ataupun SMA.

4. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat dan keberhasilan program pembangunan. Kesehatan akan terasa bila semua kebutuhan nutrisi telah terpenuhi. Seseorang yang merasa sehat akan mampu melakukan aktivitas dengan nyaman dan

produktif. Dengan kondisi yang sehat, seseorang dapat menjalani aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya guna mencapai kesejahteraan. Dengan bertambahnya pendapatan, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan gizi yang dibutuhkan tubuh agar kesehatan dapat terpenuhi. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan juga dapat dilihat dari mampu tidaknya masyarakat memanfaatkan fasilitas kesehatan atau menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

Dilihat dari hasil wawancara kepada petani sebelumnya petani kurang dapat memberikan makanan bergizi kepada keluarganya dan tidak dapat memberikan pengobatan yang terbaik untuk keluarganya, tetapi sejak adanya agen karet mereka dapat memberikan makanan yang bergizi untuk keluarganya serta dapat memberikan pengobatan yang terbaik bagi keluarganya seperti membawa keluarga yang sakit berobat ke rumah sakit atau puskes walaupun disaat itu kekurangan biaya tetapi adanya agen karet dapat membantu memberikan pinjaman kapanpun disaat butuh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa peran UMKM Agen Karet dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sukabumi yaitu sebagai sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan sebagai sarana untuk pemeratakan tingkat perekonomian masyarakat kecil. Dari adanya agen karet ini membawa dampak positif bagi petani karet seperti petani lebih mudah dalam proses penjualan, tidak harus jauh-jauh ketempat pabrik karet serta menghemat biaya transportasi, memberikan lapangan kerja bagi masyarakat dan juga agen karet memberikan pinjaman berupa uang kepada petani yang membutuhkan uang saat ada kebutuhan yang mendesak serta memberikan pinjaman berupa pupuk untuk petani merawat kebunnya agar hasil kebun melimpah. Dengan adanya usaha agen karet di Desa sukabumi bagi masyarakat sangatlah penting hal ini dikarenakan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang bersifat primer, sekunder dan tersier. Dengan adanya agen karet membuat masyarakat memanfaatkan kebunnya sendiri sehingga pendapatan lebih jelas dan pasti dibanding dengan sebelumnya yang tidak pasti dan tidak menentu. Dalam proses jual beli agen karet disini menggunakan sistem jemput bola atau mengambil karet kerumah maupun langsung kekebun petani.

B. Saran

1. Untuk para agen karet di desa Sukabumi untuk dapat tetap mempertahankan dalam meminjamkan uang ataupun pupuk kepada petani sehingga petani dapat merawat kebun dan menghasilkan getah melimpah dan dapat meningkatkan pendapatan sehingga dapat tercipta kesejahteraan dimasyarakat tersebut.
2. Untuk para agen karet di desa Sukabumi untuk tidak membeda-bedakan potongan timbangan kepada petani yang memiliki hutang ataupun tidak memiliki hutang agar petani merasa adil dan juga tidak melakukan kecurangan kepada petani dengan menambah potongan timbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Fajar, Mukti. *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Hamidah, Qotrunnada Ratri dan Agung Tri Pambudi Sejati. The Development Of Small and Medium Businesses. MSMEs Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. *Social Humanities. and Education Studies. SHEs*.
- Handini, Sri, dkk. *Manajemen UMKM Dan Koperasi Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. Surabaya: FGD, 2019.
- Hanim, Lathifah dan MS. Noorman. *UMKM. Usaha Mikro. Kecil & Menengah& Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: Unissula Press, 2018.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Sumatra Utara: Wal ashri Publishing, 2020.
- Hardani dan Helmina Andriani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Kadeni dan Ninik Srijani. “Peran UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. ” *Equilibrium*. Vol. 8. No. 2/Juli 2020
- Lantaeda, Syaron Brigette. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. ” *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 4. No. 48
- Merdekawati, Elzamaulida. “Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam” *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan, 2018.
- Miles dan Huberman. *Metode Penelitian Kualitatif & Teknik Analisis Data*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Mutiawati. “Tantangan “Role”/ Peran yang Dihadapi oleh Mantan Perawat IJ_EPA Setelah Kembali ke Indonesia”. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol.. No. 2/September 2017.

- Nayla, Akifa P. "Komplet Akuntansi Untuk UKM dan Waralaba". Jogjakarta: Laksana, 2014.
- Noveria, Mita. *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI Pers, 2011.
- Nurmayanti, Sri. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah" *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS, 2008.
- Putra, Adnan Husadi. Peran UMKM dalam Meningkatkan Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisis Sosiologi*. Vol. 5. No. 2/Desember 2011.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015. cet-1.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. cet. Ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tibyan, AT. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Quran." *Journal Of Quran and Hadis Studies*. Vol. 3 No. 1/Juni 2020.
- Ulfah, Ika Farida. *Akuntansi Untuk UMKM*. Surakarta: CV Kekata Group, 2016.
- Undari, Wika dan Anggia Sari Lubis. "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol. 6. No. 1/Mei 2021.

LAMPIRAN

Nomor : B-1596/In.28.1/J/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Hotman (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WINANDA ANGGUN SASMITA**
NPM : 1804040104
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria`h
Judul : PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI PADA AGEN KARET DI DESA SUKABUMI KEC. PAKUAN RATU KAB. WAY KANAN)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Pada Agen Karet di Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan)

WAWANCARA/INTERVIEW

1. Wawancara Dengan Kepala Desa

- a. Bagaimana sejarah Desa Sukabumi?
- b. Apa saja visi, misi Desa Sukabumi?
- c. Bagaimana letak geografis Desa Sukabumi?
- d. Apa saja struktur dan wewenang kepengurusan di Desa Sukabumi?
- e. Apa saja potensi yang dimiliki Desa Sukabumi?
- f. Bagaimana kesejahteraan masyarakat di Desa Sukabumi?
- g. Sejak kapan ada usaha agen karet di Desa Sukabumi? Dan apakah sudah mendapatkan izin dari kepala desa sebelum mendirikan usaha tersebut?

2. Wawancara Kepada Agen Karet

- a. Sejak kapan bapak memulai usaha agen karet dan apa alasannya?
- b. Berapa jumlah pekerja yang bapak miliki?
- c. Berapa modal untuk mendirikan usaha agen karet?
- d. Bagaimana kegiatan agen karet dalam membantu masyarakat sekitar?
- e. Berapakah keuntungan yang bapak peroleh dalam satu bulan?
- f. Bagaimana pendapatan ekonomi setelah mendirikan usaha agen karet?

3. Wawancara Dengan Masyarakat (Petani Karet)

- a. Sudah berapa lamakah ibu/bapak tinggal disini?
- b. Apa saja keuntungan dan kerugian setelah adanya usaha agen karet?
- c. Bagaimanakah penetapan potongan timbangan adakah kerugiannya?
- d. Apa yang menyebabkan bapak/ibu menimbangkan karet di agen tersebut?
- e. Bagaimana peran usaha agen karet dalam membantu petani karet?
- f. Bagaimana kondisi ekonomi dan pendapatan bapak/ibu setelah adanya agen karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga?

- g. Bagaimanakah pendidikan dan kesehatan keluarga setelah adanya agen karet?
- h. Bagaimana kondisi tempat tinggal setelah adanya agen karet?

DOKUMENTASI

- 1. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian
- 2. Foto saat melakukan penelitian
- 3. Foto kegiatan agen karet

Dosen Pembimbing



Hotman, M.E. Sy
NIDN. 2011098002

Metro, Mei 2022

Peneliti



Winanda Anggun Sasmita
NPM. 1804040104

SURAT TUGAS

Nomor: B-2425/In.28/D.1/TL.01/07/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WINANDA ANGGUN SASMITA**
NPM : 1804040104
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Pada Agen Karet Di Desa Sukabumi Kac. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Juli 2022



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2424/In.28/D.1/TL.00/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Sukabumi Kec. Pakuan
Ratu Kab. Way Kanan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2425/In.28/D.1/TL.01/07/2022, tanggal 03 Juli 2022 atas nama saudara:

Nama : **WINANDA ANGGUN SASMITA**
NPM : 1804040104
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Pada Agen Karet Di Desa Sukabumi Kac. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
DESA SUKABUMI KECAMATAN PAKUAN RATU
Jl. Kartini Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu

Nomor : /01/IX/2022
Lampiran : -
Hal :

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan IAIN Metro
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Izin Research di Desa Sukabumi yang disampaikan kepada kami oleh Mahasiswa/mahasiswi atas nama:

Nama : WINANDA ANGGUN SASMITA
NPM : 1804040104
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa/mahasiswi tersebut di atas untuk melakukan kegiatan tersebut di Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Sukabumi, 20 September 2022
Kepala Desa Sukabumi

Ritanto Mugi Sulistiyo, A.Md



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1291/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Winanda Anggun Sasmita
NPM : 1804040104
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804040104

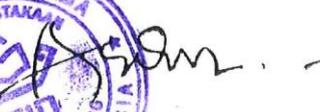
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 November 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. 
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Winanda Anggun Sasmita
NPM : 1804040104
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Agen Karet Di Desa Sukabumi Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 November 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winanda Anggun Sasmita
NPM : 1804040104

Fakultas/Jurusan: ESY/ FEBI
Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 2/ - 2022 / 6	✓ Masalah yg diteliti belum jelas. ✓ Penulisan Arab diperbaiki font & jenis hurufnya ✓ Teknik sampling mengambil teknik apa ? harus ada dasarnya.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hotman. ME. Sy. S.E.I
NIDN. 2011098002

Winanda Anggun Sasmita
NPM.1804040104



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winanda Anggun Sasmita
NPM : 1804040104

Fakultas/Jurusan: ESY/ FEBI
Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Pabu 8/6-2022	<ul style="list-style-type: none">✓ Paragraf terlalu panjang✓ Teori dan UMEAN belum ada✓ Teori yg ada pd BAB landasan teori mau untuk apa, blm ada penjelasannya.✓ Fokus saja pd teori Peran UMEAN sebagai teori. (perlu pembaha teori)	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hotman. ME. Sy, S.E.I

NIDN. 2011098002

Winanda Anggun Sasmita

NPM.1804040104



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winanda Anggun Sasmita
NPM : 1804040104

Fakultas/Jurusan: ESY/ FEBI
Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 16/6/22	✓ Terimakasih diucapkan kata dg cara yang baik itu, yg seperti apa dan bagaimana, baik jelas!! Ace BAB I-II Langka outline & APP	

Dosen Pembimbing I,

Hotman. ME. Sy, S.E.I

NIDN. 2011098002

Mahasiswa ybs,

Winanda Anggun Sasmita

NPM.1804040104



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winanda Anggun Sasmita
NPM : 1804040104

Fakultas/Jurusan: ESY/ FEBI
Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 20/6-22	✓ Ace Outline ✓ APD Superbiliti, Akasmit By teori yg digunakan	
	24/6-22	✓ Ace APD	

Dosen Pembimbing I,


Hotman. ME. Sy, S.E.I
NIDN. 2011098002

Mahasiswa ybs,


Winanda Anggun Sasmita
NPM.1804040104



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winanda Anggun Sasmita

Fakultas/Jurusan: ESY/ FEBI

NPM : 1804040104

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">✓ Terlampun masih Belum menjawab Pertanyaan/ rumus Masalah .✓ Saran , harus disubah pda hasil wawancara/ data dan fakta .✓ Penanggalan , paragraph diperbaiki !	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hotman. ME. Sy, S.E.I
NIDN. 2011098002

Winanda Anggun Sasmita
NPM.1804040104



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winanda Anggun Sasmita

Fakultas/Jurusan: ESY/ FEBI

NPM : 1804040104

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Paku 19/22 10	Perbaiki pka bagian BAB Hasil penelitian: - Pertanyaan - Jawaban (dibuat 1 spasi) v BAB Analisis, setiap Jawaban dari pertanyaan Peneliti kualitatif berdasarkan teori yang digunakan PA BAB II	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hotman, ME. Sy, S.E.I
NIDN. 2011098002

Winanda Anggun Sasmita
NPM.1804040104



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winanda Anggun Sasmita
NPM : 1804040104

Fakultas/Jurusan: ESY/ FEBI
Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Sani 31/10 -2022	Acc BAB IV-V Acc skripsi lanjut u/ diuraikan In Ujian Monopagrah skripsi FEBI IAIN Metro	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hotman. ME. Sy, S.E.I
NIDN 2011098002

Winanda Anggun Sasmita
NPM.1804040104

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Ritanto Mugi Sulistiyo selaku Kepala desa Sukabumi



Wawancara dengan Bapak Herman (Agen Karet)



Wawancara dengan Bapak Dugel (Agen Karet)



Wawancara dengan Bapak Mat (Agen Karet)



Wawancara dengan Bapak Irawan (Agen Karet)



Wawancara dengan Bapak Parjo
(Petani Karet)



Wawancara dengan Bapak Tiran
(Petani Karet)



Wawancara dengan Ibu Tri
(Petani Karet)



Wawancara dengan Bapak Pomo
(Petani Karet)

Foto Kegiatan Agen Karet



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Winanda Anggun Sasmita lahir di Way Kanan 01 Januari 2000, anak pertama dari dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Herman Pulalo dan Ibu Eni Nur Yana. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan selesai pada tahun ajaran 2011/2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Beringin Ratu 2 Sukabumi Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan selesai pada tahun ajaran 2014/2015. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAS Kartikatama Metro selesai pada tahun ajaran 2017/2018. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Syari'ah.